

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan akuntan independen
enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2008
dengan angka perbandingan untuk 2007/
*Consolidated financial statements
with independent accountant's report
six months ended June 30, 2008
with comparative figures for 2007*



Gas Negara

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements for the period of 6 (six) months ended June 30, 2008 and 2007 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama	:	Hendi Prio Santoso	Name 1.
Alamat Kantor	:	Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl. Cipete No. 15A RT 001/004, Kel. Cipete Selatan Cilandak, Jakarta Selatan	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
Nomor Telepon	:	+6221 633 9524	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	Title
2. Nama	:	Riza Pahlevi Tabrani	Name 2.
Alamat Kantor	:	Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl. Tebet Barat IV/23 RT 008/003, Tebet Barat Tebet, Jakarta Selatan	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
Nomor Telepon	:	+6221 633 4838	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Anak Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
 - b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 8 Agustus 2008

Direktur Utama/President Director

Hendi Prio Santoso



Direktur Keuangan/Finance Director

Riza Pahlevi Tabrani



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT)
BESERTA LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK 2007**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT
SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Report</i>
Neraca Konsolidasi.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Changes Shareholders' in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	8 - 125	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Akuntan Independen

Laporan No. RPC-0025/NAU

**Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Kami telah melakukan review atas neraca konsolidasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 30 Juni 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 direview oleh akuntan lain yang pada laporannya tertanggal 27 Agustus 2007 menyatakan tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan tersebut agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Review atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup review ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan review kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 yang kami sebutkan diatas agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Accountants' Report

Report No. RPC-0025/NAU

**The Shareholders, the Boards of Directors and
Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

We have reviewed the consolidated balance sheet of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the Company) and Subsidiaries as of June 30, 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the six months then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. The consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries for the six months ended June 30, 2007 were reviewed by other accountants, whose report dated August 27, 2007 stated that they were not aware of any material modification that should be made to those statements to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

We conducted our review in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the consolidated financial statements for the six month ended June 30, 2008 referred to above for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.



The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

As discussed in Note 2i to the consolidated financial statements, effective January 1, 2008, the Company apply PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company chose the cost model as its accounting policy on fixed asset measurement.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwantono
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

8 Agustus 2008/August 8, 2008

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Unaudited)
June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	ASSETS
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	2.562.218.841.952	2c,2s,4,33,35	2.452.464.222.720	CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	26.444.351.171	2c,2s,4,33,35	103.364.460.617	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek - bersih	-	2d,2s,5,33,35	119.911.176.000	<i>Restricted cash</i>
	2e,2s,6,			<i>Short-term investment - net</i>
Piutang usaha - bersih	1.243.365.693.383	25,33,35	929.023.966.453	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	24.998.091.071	2s,7,35	46.094.129.384	<i>Other receivables</i>
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.643.008.310	2s,2w,27,35	26.978.037.517	<i>Current maturities of derivative receivables</i>
Persediaan - bersih	21.392.911.154	2g,8	22.387.989.443	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	1.314.110.686.970	2s,9,32,35	8.144.162.006	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	8.273.347.338	2t,17	10.131.789.719	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	8.561.298.589	10	12.211.713.794	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aktiva Lancar	<u>5.223.008.229.938</u>		<u>3.730.711.647.653</u>	<i>Total Current Assets</i>
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	156.798.857.088	2s,2w,27,35	121.268.938.901	NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan - bersih	106.829.139.672	2t,17	84.164.060.240	<i>Derivative receivables - net of current maturities</i>
Aktiva tetap - bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.929.964.673.933 dan Rp2.547.802.480.496 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007)	16.652.442.271.814	2i ,2l, 11,32,33	15.343.475.763.628	<i>Deferred tax assets - net</i>
Beban ditangguhkan - bersih	13.244.677.458	2i,2j	3.921.432.253	<i>Property, plant and equipment - net (net of accumulated depreciation of Rp3,929,964,673,933 and Rp2,547,802,480,496 as of June 30, 2008 and 2007)</i>
Lain-lain	23.859.540.828	2h	15.454.170.286	<i>Deferred charges - net</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>16.953.174.486.860</u>		<u>15.568.284.365.308</u>	<i>Others</i>
JUMLAH AKTIVA	<u>22.176.182.716.798</u>		<u>19.298.996.012.961</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
				TOTAL ASSETS

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan) (Tidak Diaudit)
30 Juni 2008**
**Dengan Angka Perbandingan Untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
(Unaudited)
June 30, 2008**
**With Comparative Figures for 2007
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	2s,13	1.810.800.000.000	Short-term loans
Hutang usaha	768.942.126.859	2s,12,32,35	558.389.218.631	Trade payables
Hutang lain-lain	1.709.581.693.670	2s,14,35	1.707.307.059.326	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	550.369.462.000	2s,15,35	550.785.143.057	Accrued liabilities
Hutang pajak	210.064.647.591	2t,17	233.711.597.557	Taxes payable
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.370.115.339	2s,2w,27,35	19.460.128.745	Current maturities of derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	298.575.857.433	2k,2l,2s, 16,32,35	291.539.721.763	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>3.541.903.902.892</u>		<u>5.171.992.869.079</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	124.981.689.562	2t,17	3.154.248.466	Deferred tax liabilities - net
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7.848.331.479	2s,2w,27,35	11.164.303.947	Derivative payables - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	6.834.800.398.672	2k,2l,2s, 16,32,35	4.652.264.013.190	Long-term loans - net of current maturities
Guaranteed Notes	2.485.835.590.313	2n,2s,18,35	2.431.136.666.163	Guaranteed Notes
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan	604.440.942.799	2s,19,32,35	520.166.844.346	Due to a shareholder of a Subsidiary
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	156.499.040.822	2q,29	109.192.265.832	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	38.647.600.000	2i,32	39.477.604.000	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>10.253.053.593.647</u>		<u>7.766.555.945.944</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>13.794.957.496.539</u>		<u>12.938.548.815.023</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	773.006.629.885	2b	597.701.942.940	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
DANA PROYEK PEMERINTAH	127.432.223.213	2m,20	127.432.223.213	GOVERNMENT PROJECT FUNDS

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan) (Tidak Diaudit)
30 Juni 2008**
**Dengan Angka Perbandingan Untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**
**(Unaudited)
June 30, 2008**
**With Comparative Figures for 2007
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - par value of Rp500 per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized - 14,000,000,000 shares
Modal diempatkan dan disetor penuh 4.593.437.193 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 4.593.437.192 saham Seri B pada tahun 2008 dan 4.539.885.805 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 4.539.885.804 saham seri B pada tahun 2007	2.296.718.596.500 1.709.790.833.385	21 2n,2r,30	2.269.942.902.500 1.017.692.694.873	Issued and fully paid 4,593,437,193 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 4,593,437,192 Series B shares in 2008 and 4,539,885,805 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 4,539,885,804 series B shares in 2007
Modal disetor lainnya				Other paid-in capital Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(314.889.945.926)	2t,17	(314.889.945.926)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(154.090.447.723)	2b	(198.572.023.809)	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	2o 2r,30 22,34	(76.427.556.755) 157.878.831.611	Other capital - stock option Retained earnings Appropriated Unappropriated
Modal lain-lain - opsi saham	-			
Saldo laba				
Dicadangkan	2.662.158.791.329	2o	1.888.821.060.458	
Tidak dicadangkan	1.357.526.096.351	1.357.526.096.351	890.867.068.833	
EKUITAS, BERSIH	7.480.786.367.161		5.635.313.031.785	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	22.176.182.716.798		19.298.996.012.961	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN	5.825.972.078.035	2p,2u,23	3.846.223.208.711	REVENUES
BEBAN POKOK	2.383.621.316.218	2p,2u,24,32	1.701.540.444.056	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	3.442.350.761.817		2.144.682.764.655	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2g,2i,2j, 2p,2q,2r,2u, 6,8,11,15, 25,29,30,31		
Distribusi dan transportasi	831.893.105.861		490.537.805.608	OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	305.509.343.776		255.212.256.199	Distribution and transportation General and administrative
Jumlah Beban Usaha	1.137.402.449.637		745.750.061.807	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.304.948.312.180		1.398.932.702.848	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba kontrak swap	31.987.995.069	2w,27	108.659.593.005	Gain on swap contracts
Pendapatan bunga	22.012.589.652	2c,2d,4,5	16.196.197.837	Interest income
Beban bunga	(258.296.844.465)	2l,16,18,19,26	(155.760.259.696)	Interest expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(4.723.845.274)	2s,28	66.640.263.871	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	55.663.575.301		49.693.521.700	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(153.356.529.717)		85.429.316.717	Other income (charges) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.151.591.782.463		1.484.362.019.565	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini	576.269.617.300	2t,17	449.404.227.250	Current
Tangguhan	44.736.563.840	2t,17	1.253.302.539	Deferred
Beban Pajak - Bersih	621.006.181.140		450.657.529.789	Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.530.585.601.323	2b	1.033.704.489.776	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(81.571.416.319)		(33.639.332.291)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	1.449.014.185.004		1.000.065.157.485	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR, DISAJIKAN KEMBALI	63	2v,34	44	BASIC EARNINGS PER SHARE' AS RESTATED
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN, DISAJIKAN KEMBALI	63	2v,34	44	DILUTED EARNINGS PER SHARE' AS RESTATED

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disertor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Modal disertor lainnya/ Other paid in capital	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepenggalan/ Difference arising from restructuring transactions among entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan/ Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary	Modal lain-lain - opsi saham/ Other capital stock option	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah saldo laba/ Total retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	Balance, January 1, 2007	
	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2007	2.268.482.652.500	1.010.721.461.373	(314.889.945.926)	(208.119.614.516)	(76.427.556.755)	141.900.192.693	970.859.058.408	1.783.507.070.214	2.754.366.128.622	5.576.033.317.991	Balance, January 1, 2007
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh manajemen	2r,30	1.460.250.000	6.971.233.500	-	-	-	-	-	-	8.431.483.500	Increase in capital stock from exercise of management stock option
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	-	-	9.547.590.707	-	-	-	-	-	9.547.590.707	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	22	-	-	-	-	-	-	(946.352.579.433)	(946.352.579.433)	(946.352.579.433)	Payment of dividends
Dana untuk pembinaan usaha kecil dan koperasi	22,31	-	-	-	-	-	-	(9.463.525.794)	(9.463.525.794)	(9.463.525.794)	Funds for small business enterprises and cooperatives
Dana untuk bina lingkungan	22,31	-	-	-	-	-	-	(18.927.051.589)	(18.927.051.589)	(18.927.051.589)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	22	-	-	-	-	-	728.691.486.163	(728.691.486.163)	-	-	Appropriation for specific purpose reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	-	-	189.270.515.887	(189.270.515.887)	-	-	Appropriation for general reserve
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	2r,30	-	-	-	-	15.978.638.918	-	1.000.065.157.485	1.000.065.157.485	15.978.638.918	Vesting of management stock options
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.065.157.485	Net income for the current period
Saldo 30 Juni 2007	2.269.942.902.500	1.017.692.694.873	(314.889.945.926)	(198.572.023.809)	(76.427.556.755)	157.878.831.611	1.888.821.060.458	890.867.068.833	2.779.688.129.291	5.635.313.031.785	Balance, June 30, 2007
Saldo 1 Januari 2008	2.269.942.902.500	1.017.692.694.873	(314.889.945.926)	(98.298.512.171)	(76.427.556.755)	157.770.039.298	1.888.821.060.458	1.463.366.851.995	3.352.187.912.453	6.307.977.534.272	Balance, January 1, 2008
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh karyawan	2r,30	26.775.694.000	692.098.138.512	-	-	(156.423.604.348)	-	-	-	562.450.228.164	Increase in capital stock from exercise of employees' stock option
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	-	-	(55.791.935.552)	-	-	-	-	-	(55.791.935.552)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	22	-	-	-	-	-	-	(786.282.470.324)	(786.282.470.324)	(786.282.470.324)	Payment of dividends
Pengembalian dana bina lingkungan	22,31	-	-	-	-	-	4.765.260.547	-	4.765.260.547	4.765.260.547	Refund from community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	22	-	-	-	-	-	753.778.335.861	(753.778.335.861)	-	-	Appropriation for specific purpose reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	-	-	14.794.134.463	(14.794.134.463)	-	-	Appropriation for general reserve
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	2r,30	-	-	-	-	(1.346.434.950)	-	1.449.014.185.004	1.449.014.185.004	(1.346.434.950)	Forfeited employee stock option
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.449.014.185.004	Net income for the current period
Saldo 30 Juni 2008	2.296.718.596.500	1.709.790.833.385	(314.889.945.926)	(154.090.447.723)	(76.427.556.755)	-	2.662.158.791.329	1.357.526.096.351	4.019.684.887.680	7.480.786.367.161	Balance, June 30, 2008

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.862.486.901.419		3.833.503.327.101	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	46.024.634.680		19.029.728.234	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(3.283.228.415.287)		(1.365.411.453.480)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(452.052.711.712)		(230.849.642.319)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(403.214.130.509)		(140.296.379.700)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran bunga	(233.442.164.559)		(212.068.328.720)	Payments for interest
Pembayaran kepada karyawan	(150.318.522.444)		(124.270.002.486)	Payments to employees
Pembayaran lain-lain	(97.608.991.226)		(316.548.126.713)	Other cash payments
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.288.646.600.362		1.463.089.121.917	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	87.519.293.404		(103.364.460.617)	Additions to restricted cash
Penambahan aktiva tetap	(507.199.635.795)		(1.506.410.825.802)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan biaya ditangguhkan	(119.542.000)		661.986.710	Increase in deferred charges
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(419.799.884.391)		(1.609.113.299.709)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari konversi opsi saham	562.425.299.521		4.566.775.000	Proceeds from conversion of stock option
Pembayaran pinjaman	(149.260.112.634)		(142.910.090.352)	Payments of loans
Hasil pinjaman hutang	-	16	1.827.900.000.000	Proceeds from loan borrowings
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	413.165.186.887		1.689.556.684.648	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.282.011.902.858		1.543.532.506.856	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	48.002.648.172		237.988.263.239	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.232.204.290.922		670.943.452.625	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.562.218.841.952	2c,2s,4	2.452.464.222.720	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Cataian atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
(Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
(Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Non-cash activities:</i>
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan umum dan cadangan tujuan	768.572.470.324	22	917.962.002.050	<i>Appropriations for general reserve and specific purposes</i>
Peningkatan modal disetor lainnya dari reklasifikasi modal lain-lain - opsi saham	156.423.604.348	21,11	-	<i>Increase in other paid in capital from reclassification of other capital-stock option</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	25.458.518.208		124.958.385.355	<i>Capitalization of borrowings cost</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	1.346.434.950		-	<i>Forfeited employee stock option</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan yang telah vested	-	2r,30	15.978.638.918	<i>Vesting of employees stock options</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(55.791.935.552)	2b	9.547.590.707	<i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPÜ-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729 HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, company name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPÜ-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from a public service enterprise ("Perum") to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729 HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 50 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, yang mengatur, antara lain, perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-36323.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008, dan pengumuman dalam Lembaran Berita Negara masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 50 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, concerning, among others, the changes to the Company's Articles of Association as a whole to align with Law No. 40 year 2007, regarding Limited Liability Company. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36323.AH.01.02. year 2008 dated June 27, 2008, and the publication in the State Gazette is still in process.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), yang masing-masing terdiri dari beberapa distrik, yaitu:

1. SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat. SBU Distribusi Wilayah I yang mencakup wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, memiliki tujuh distrik dan satu rayon, yaitu distrik Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, dan Palembang, serta rayon Bandung.
2. SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur. SBU Distribusi Wilayah II yang mencakup wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Makassar memiliki empat distrik dan satu rayon, yaitu distrik Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo, dan Semarang, serta rayon Makassar.
3. SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara. SBU Distribusi Wilayah III mencakup tiga distrik yaitu distrik Medan, Batam, dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscf/d dan 520 mmscf/d (tidak direview) (Catatan 11).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve responsive sales target, the Company has divided its business areas into four Strategic Business Units (SBU), each consisting of a number of districts, as follows:

1. *SBU Distribution I, Western Java Region. SBU Distribution I covers the Western Java Region to South Sumatra, with seven districts and one subdistrict, namely, Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon and Palembang districts and Bandung sub-district.*
2. *SBU Distribution II, Eastern Java Region. SBU Distribution II covers the Eastern Java Region, Central Java Region and Makassar, with four districts and one sub-district, namely, Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo and Semarang and Makassar sub-district.*
3. *SBU Distribution III, Northern Sumatra Region. SBU Distribution III covers three districts, namely, Medan, Batam and Pekanbaru districts.*
4. *SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.*

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission I and II with expected operating maximum capacity of 460 mmscf/d and 520 mmscf/d (unreviewed), respectively (Note 11).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Pada tahun 2003, Perusahaan, melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2013 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

Pada tahun 2004, Perusahaan, melalui PGNEF mencatatkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2014 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

c. Anak Perusahaan

Persentase kepemilikan dan jumlah aktiva Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ <i>Domicile, Date of Establishment</i>	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Year Commercial Operations Started</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aktiva dalam Miliar Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ <i>Total Assets in Billions of Rupiah Before Elimination Entries</i>	
				2008	2007	2008	2007
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Transmisi gas/ <i>Gas transmission</i>	Indonesia, 1 Februari 2002/ February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	5.424	5.324
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	Bidang keuangan/ <i>Financing company</i>	Mauritius, 24 Juli 2003/ July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	2.599	2.551
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	Indonesia, 10 Januari 2007/ January 10, 2007	*)	99,00%	99,00%	2	4

*) Tahap pengembangan/ *development stage*

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's stockholder and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges on December 15, 2003.

In 2003, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Subsidiary, listed its USD150,000,000 Guaranteed Notes due on 2013 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

In 2004, the Company, through PGNEF, listed its USD125,000,000 Guaranteed Notes due on 2014 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

c. Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company and total assets of Subsidiaries are as follows:

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ <i>Domicile, Date of Establishment</i>	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Year Commercial Operations Started</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aktiva dalam Miliar Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ <i>Total Assets in Billions of Rupiah Before Elimination Entries</i>	
				2008	2007	2008	2007
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Transmisi gas/ <i>Gas transmission</i>	Indonesia, 1 Februari 2002/ February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	5.424	5.324
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	Bidang keuangan/ <i>Financing company</i>	Mauritius, 24 Juli 2003/ July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	2.599	2.551
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	Indonesia, 10 Januari 2007/ January 10, 2007	*)	99,00%	99,00%	2	4

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris

Independen

DR. Tengku Nathan Machmud

Komisaris

DR. Ir. Kardaya Warnika

Komisaris

DR. Ilyas Saad

Komisaris

Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin

Komisaris Independen

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners

and also as Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama

Hendi Prio Santoso

Direktur Umum

Drs. Djoko Pramono, MBA.

Direktur Keuangan

M. Riza Pahlevi Tabrani

Direktur Pengusahaan

Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.

Direktur Pengembangan

Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.

Direktur Non Eksekutif

Drs. Sutikno, MSi.

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors

Director of General Affairs

Director of Finance

Director of Operations

Director of Development

Director of Non Executive

Pada tanggal 30 Juni 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2008, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Chairman

Anggota

Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ed.

Member

Anggota

Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.

Member

Anggota

Imbuhi Sulistyarini, S.E., M.Ak.

Member

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2007, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris

Independen

DR. Tengku Nathan Machmud

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners

and also as Independent Commissioner

Commissioner

Komisaris

DR. Ilyas Saad

Commissioner

Komisaris

Ir. Pudja Sunasa

Commissioner

Komisaris

Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin

Commissioner

Komisaris Independen

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama

Drs. Sutikno, MSi.

Board of Directors

Direktur Umum

Drs. Djoko Pramono, MBA.

Chairman of the Board of Directors

Direktur Keuangan

Hendi Prio Santoso

Director of General Affairs

Direktur Pengusahaan

Ir. Bambang Banyudono, M.Sc.

Director of Finance

Direktur Pengembangan

Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.

Director of Operations

Director of Development

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Kusminarto, B.Ac.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.

Chairman
Member
Member
Member
Member

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp5.196.286.197 dan Rp1.679.967.855 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, sedangkan biaya remunerasi Dewan Direksi Anak Perusahaan adalah sebesar Rp5.607.912.007 dan Rp3.982.971.380 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp4.928.813.252 dan Rp1.126.371.051 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, sedangkan biaya remunerasi Dewan Komisaris Anak Perusahaan adalah sebesar Rp780.879.011 dan Rp476.490.000 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.609 dan 1.632 orang (tidak direview).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

As of June 30, 2007, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

The remuneration expense for the members of the Company's Board of Directors amounted to Rp5,196,286,197 and Rp1,679,967,855 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively, while the remuneration expense for the members of the Subsidiaries' Board of Directors amounted to Rp5,607,912,007 and Rp3,982,971,380 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively.

The remuneration expense for members of the Company's Board of Commissioners amounted to Rp4,928,813,252 and Rp1,126,371,051 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively, while the remuneration expense for members of the Subsidiaries' Board of Commissioners amounted to Rp780,879,011 and Rp476,490,000 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively.

As of June 30, 2008 and 2007, the Company and Subsidiaries have a total of 1,609 and 1,632 employees (unreviewed), respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2.a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi, dan diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk surat berharga yang dinyatakan pada nilai pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dinyatakan pada nilai yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2.b). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Anak Perusahaan, adalah Dolar Amerika Serikat.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation for trading companies which offer shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, while the measurement basis used is historical cost, except for marketable securities which are stated at market value, inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to US Dollar, its functional currency (Note 2.b). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002. The reporting currency of PGNEF, a Subsidiary, is US Dollar.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.b.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan, Transgasindo, PGNEF, dan PGASKOM, Anak Perusahaan, yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Untuk tujuan konsolidasi, pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

<u>Akun</u>	<u>Kurs/Exchange Rates</u>	<u>Accounts</u> <u>Assets and Liabilities</u>
Aktiva dan Kewajiban	Kurs Rata-rata Pembelian dan Penjualan Bank Indonesia pada Tanggal Neraca/Average Buying and Selling Exchange Rate of Bank Indonesia at Balance Sheets Date	
Ekuitas	Kurs Historis Bank Indonesia/ Historical Rates of Bank Indonesia	Shareholders' Equity
Pendapatan dan Beban	Rata-Rata Tertimbang dari Kurs Tengah Bank Indonesia selama Periode Laporan Laba Rugi/Weighted-Average Middle Rate of Bank Indonesia during the Period of Statements of Income	Revenues and Expenses
Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah dicatat dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi; sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah dicatat dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada periode berjalan.	The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" in the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets; while the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange" in the current period operations.	
Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Transgasindo disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.	The interest of the minority shareholders in the net assets of Transgasindo is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.	
Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.	All material intercompany accounts and transactions have been eliminated.	

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Transgasindo, PGNEF and PGASKOM, the Subsidiaries, which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

For consolidation purposes, as of June 30, 2008 and 2007, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.c. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 4).

2.d. Investasi Jangka Pendek

1. Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan namun digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominalnya.
2. Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang dan efek ekuitas, digolongkan dalam tiga kelompok berikut:

a. Diperdagangkan

Termasuk di dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tersebut diakui pada tahun berjalan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.c. Cash Equivalents and Restricted Cash

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to secure loans are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 4).

2.d. Short-Term Investments

1. *Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and pledged as collateral to secure short-term loans or which are restricted in use and time deposits with maturity periods of more than three months at the time of placement are presented as "Short-term Investments". Time deposits are presented at their nominal value.*
2. *Investments in securities which fair values are available, consist of debt and equity securities, and are classified into the following three categories:*

a. Trading securities

This category includes securities purchased and held for resale in the near future, which category is usually characterized by a very high frequency of purchases and sales. These securities are owned with the objective of obtaining profit from short-term price differences. Investments in securities under this category are presented at their fair value. The difference between the carrying value and the fair value is charged or credited to current operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.d. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

b. Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

c. Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar disajikan sebagai "Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas dalam neraca konsolidasi. Dalam menentukan laba (rugi) yang direalisasi dari penjualan investasi, biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan laporan berkala dari bagian operasional distrik maka Perusahaan melakukan penyisihan penuh (100% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah dicabut dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah ditutup.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.d. Short-Term Investments (continued)

b. Held to maturity

Investments in debt securities where the intention is to hold the securities until their maturities are presented at their acquisition cost after amortization of premiums or discounts.

c. Available for sale

Investments in securities which are not classified under either trading or held-to-maturity categories are classified under the available for sale category and presented at their fair value. The difference between the carrying value and the fair value is presented as "Unrealized Gain from Increase in Market Value of Securities Held Available for Sale" under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. The acquisition cost is determined using specific identification method in computing the realized gain (loss) from the sale of investments.

2.e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company

The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts with certain conditions as follows:

- a. *Based on regular report from the district operational division, the Company provides a full allowance (100% of outstanding balance) for the customers whose gas meter is completely stopped and a partial allowance (50% of outstanding balance) for the customers whose gas meter is closed.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Apabila sampai dengan akhir periode belum terdapat informasi mengenai piutang pelanggan yang telah melebihi batas waktu pemberian kredit dari bagian operasional distrik, maka Perusahaan melakukan penyisihan piutang berdasarkan laporan evaluasi umur piutang pelanggan yaitu sebagai berikut:
- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 25% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari tiga bulan sampai dengan enam bulan;
 - Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 50% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari enam bulan sampai dengan satu tahun; dan
 - Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 100% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari satu tahun.

Anak Perusahaan

Penyisihan piutang tidak tertagih Anak Perusahaan diestimasi berdasarkan penalaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir periode.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

2.f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.e. Allowance for Doubtful Accounts (continued)

The Company (continued)

- b. If at the end of the period, there is no information from district operational division about the customer whose receivables already exceeded the normal credit term, the Company provides allowance for doubtful accounts using the aging receivables report as follows:
- Allowance of 25% for the customers receivable with age more than three months up to six months;
 - Allowance of 50% for the customers receivable with age more than six months up to one year; and
 - Allowance of 100% for the customers receivable with age more than one year.

Subsidiaries

The Subsidiaries' allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the period.

The Company's and Subsidiaries' accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

2.f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties who have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

2.h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham oleh Perusahaan di PT Gas Energi Jambi dengan persentase pemilikan 40% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi penerimaan dividen tunai.

Jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya dicatat oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under the same terms and conditions as those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. The Company's transactions with State-Owned Companies/Region-Owned Companies, which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

2.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

2.h. Investment in Shares of Stock

Direct investment in PT Gas Energi Jambi in which the Company has ownership interest of 40% is accounted using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the associate since the date of acquisition and decreased by cash dividends received.

If an investor's share of losses in an associate equals to or exceeds the carrying amount of an investment, the investment must be reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor for any liabilities that may arise, provided these are guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profit from its operations, the investor will recognize profits only after its share of the net earnings equal the share of net losses not recognized previously.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008, nilai tercatat dari investasi ini adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi dan disajikan sebagai aktiva lain-lain.

2.i. Aktiva Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan atau sebesar nilai penilaian kembali (penilaian kembali sesuai dengan peraturan Pemerintah), dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak diamortisasi atau disusutkan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Selisih penilaian kembali aset tetap Perusahaan telah dikapitalisasi ke modal saham pada tahun 2003 sehingga tidak lagi dilakukan reklasifikasi ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aktiva tetap lainnya berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.h. Investment in Shares of Stock (continued)

As of June 30, 2008, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi and presented as other assets.

2.i. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment are stated at cost or at revalued amounts (revalued in accordance with Government regulation), less accumulated depreciation, except land titles which are stated at cost and not amortized or depreciated. Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Based on PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity has to choose between cost model or revaluation model as its accounting policy on fixed assets. If the entity has revalued its fixed assets before the application of PSAK No. 16 (Revised 2007) and chose to use cost model as its accounting policy on fixed assets measurement, the revalued amount of the fixed assets is considered as deemed cost. The balance of revaluation increment of the fixed assets upon initial adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007) should be reclassified to retained earnings. The Company and Subsidiaries has chosen to use the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement. The Company's revaluation increment balance have been capitalized as part of capital stock in 2003 therefore reclassification to retained earnings is no longer made.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other property and equipment over the estimated useful lives of the assets, as follows:

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.i. Aktiva Tetap (lanjutan)

	Tahun/Years	Tarif/Rates
Bangunan dan prasarana	20	5,00%
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,00% - 12,50%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,00% - 50,00%
Peralatan kantor	4 - 8	25,00% - 50,00%
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada neraca konsolidasi.

Aktiva dalam penyelesaian disajikan dalam "Aktiva Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.I).

Aktiva kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada periode berjalan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.i. Property, Plant and Equipment (continued)

Bangunan dan prasarana	20	5,00%	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,00% - 12,50%	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,00% - 50,00%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	25,00% - 50,00%	Office equipment
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%	Furnitures and fixtures

Land titles are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated balance sheets.

Construction in progress is presented under "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.I).

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Aktiva dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

2.j. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 30 tahun.

2.k. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman dicatat dan terhutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

2.l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen, dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan, pengembangan, dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aktiva siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.i).

2.m. Dana Proyek Pemerintah

Dana proyek Pemerintah diakui berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) dari Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN). Dana tersebut akan ditambahkan pada ekuitas Pemerintah sebagai bagian dari modal disetor setelah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.i. Property, Plant and Equipment (continued)

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of income.

2.j. Deferred Charges

Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 30 years.

2.k. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are recorded and payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

2.l. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs incurred on loans obtained to finance the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.i).

2.m. Government Project Funds

Government project funds are recognized based on the Payment Order Letters ("SPM") issued by the State Treasury Office ("KPKN"). These Funds will be treated as part of Government's equity as of paid in capital after approval through Government Regulation.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Guaranteed Notes

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi. Biaya emisi *Guaranteed Notes* dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto *Guaranteed Notes*.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu sepuluh tahun.

2.o. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas Anak Perusahaan tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas dan fakturnya telah dibuat. Pendapatan transportasi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya *linepack*. Pendapatan jasa transportasi gas bumi diterima di muka dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.n. Stock Issuance Costs and Guaranteed Notes Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. Guaranteed Notes issuance costs are deducted directly from the proceeds in determining net proceeds.

The difference between net proceeds and nominal value represents discount which is amortized using the straight-line method over the term of the Guaranteed Notes, which is ten years.

2.o. Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated balance sheets.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings and invoices are prepared. Revenue from toll fees is presented net of linepack expense. Toll fees from gas transmission received in advance are recorded as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheets and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Expenses are recognized when incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.q. Imbalan Kerja

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Perundang-undangan ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan hutang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.q. Employee Benefits

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara, as the fund manager.

Post-employment benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.r. Opsi Saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakru selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

2.s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Anak Perusahaan di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebesar Rp9.225 untuk USD1, Rp6.779 untuk SGD1 dan Rp86,72 untuk JPY1 pada tanggal 30 Juni 2008 dan sebesar Rp9.054 untuk USD1, Rp5.908 untuk SGD1 dan Rp73,47 untuk JPY1 pada tanggal 30 Juni 2007.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.r. Share Option

Compensation expense with the corresponding equity account are accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted from the proceeds from the issuance of the shares.

2.s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date as for the period published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were Rp9,225 for USD1, Rp 6,779 for SGD1 and Rp86.72 for JPY1 as of June 30, 2008 and Rp9,054 for USD1, Rp5,908 for SGD1 and Rp73.47 for JPY1 as of June 30, 2007.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aktiva pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aktiva pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

2.u. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk atau jasa Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (keduanya sebagai masing-masing produk atau jasa atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carryforwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is expected to be realized.

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.

2.u. Segment Information

Segment information is classified based on products or services of the Company and Subsidiaries (business segment) and based on geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both as individual goods or services or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 34).

Laba per saham dasar dan dilusian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 disajikan kembali setelah memperhitungkan pengaruh pemecahan saham.

2.w. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan hak atau kewajiban menurut perjanjian. Seluruh instrumen derivatif harus disajikan dengan nilai wajar. Nilai wajar dihitung sebagai nilai sekarang dari arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat bunga pasar pada tanggal neraca.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap suku bunga terutama untuk memberikan lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar kewajiban yang disebabkan oleh risiko fluktuasi tingkat bunga.

Sehubungan dengan lindung nilai atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, laba atau rugi yang timbul dari penilaian instrumen lindung nilai pada nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi atas saldo transaksi yang dilindung nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai disesuaikan terhadap nilai tercatat dari saldo transaksi yang dilindung nilai dan laba atau rugi tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada periode berjalan.

Untuk dapat menggunakan akuntansi lindung nilai, suatu instrumen harus memenuhi kriteria-kriteria sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55, antara lain mengenai dokumentasi sejak tanggal dimulainya lindung nilai.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. Diluted earnings per share are computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance (Note 34).

Basic and diluted earnings per share for the six months ended June 30, 2007 is restated after giving effect to the stock split.

2.w. Derivative Financial Instruments

All derivative instruments are recognized as assets or liabilities depending on the rights or obligations under the contracts. All derivative instruments are measured at their fair values. Fair value is computed as the present value of future cash flows discounted at market rate as of balance sheets date.

The Company uses derivative financial instruments such as interest rate swap primarily to hedge the exposure to changes in the fair value of its liability that is attributable to the risk of interest rate fluctuation.

In relation to fair value hedges that meet the conditions for special hedge accounting, any gain or loss from remeasuring the hedging instrument at fair value is recognized immediately in the statements of income. Any gain or loss on the hedged item attributable to the hedge risk is adjusted against the carrying amount of the hedged item and recognized in the statements of income. Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of a hedge are recognized in the current period.

To qualify for hedge accounting, an instrument should meet the criteria as stipulated under the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 55, including documentation required to have been in place at the inception of the hedge.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.x.Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

2.y Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasiannya yang harus digunakan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.x.Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

2.y.Revised Statements of Financial Accounting Standards

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which were issued by the Indonesian Institute of Accountants and not yet effective for the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2008:

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.y. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.y. Revised Statements of Financial Accounting Standards (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised PSAKs on their financial statements.

3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK
PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI
(lanjutan)**

**3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S
FINANCIAL STATEMENTS FOR
CONSOLIDATION PURPOSES (continued)**

	2008		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ <i>As Reported Using Straight-Line Method</i>	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ <i>As Adjusted Using Double Declining Balance Method</i>	
Laba Usaha	469.506.657.255	424.774.539.822	<i>Income from Operations</i>
Laba Bersih	194.354.708.824	163.042.226.621	<i>Net Income</i>
Jumlah Aktiva	6.457.502.426.247	5.423.995.647.700	<i>Total Assets</i>
Jumlah Kewajiban	4.297.818.096.184	3.987.978.986.396	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	2.159.684.330.063	1.436.016.661.304	<i>Total Shareholders' Equity</i>

	2007		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ <i>As Reported Using Straight-Line Method</i>	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ <i>As Adjusted Using Double Declining Balance Method</i>	
Laba Usaha	316.661.276.749	251.325.433.822	<i>Income from Operations</i>
Laba Bersih	86.655.251.051	40.920.161.002	<i>Net Income</i>
Jumlah Aktiva	6.229.294.795.183	5.323.692.438.357	<i>Total Assets</i>
Jumlah Kewajiban	4.456.406.072.119	4.184.725.378.440	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	1.772.888.723.064	1.138.967.059.917	<i>Total Shareholders' Equity</i>

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

	2008	2007	
Kas	871.989.008	1.187.232.046	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rekening Rupiah			<i>Rupiah Accounts</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141.597.055.295	210.430.306.854	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.294.886.489	4.827.933.747	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Bank of America, N.A.	3.229.718.821	656.778.071	<i>Bank of America, N.A.</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	87.469.158	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	44.143.033	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

	2008	2007	
Rekening Dolar AS			<i>US Dollar Accounts</i>
Bank of America, N.A., Singapura (USD54.888.421 pada tahun 2008 dan USD27.819.156 pada tahun 2007)	506.345.685.570	251.874.634.350	<i>Bank of America, N.A., Singapore (USD54,888,421 in 2008 and USD27,819,156 in 2007)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD19.076.108 pada tahun 2008 dan USD90.615.988 pada tahun 2007)	175.977.098.792	820.437.156.348	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD19,076,108 in 2008 and USD90,615,988 in 2007)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (USD934.764)	8.623.197.808	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (USD934,764)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD847.895 pada tahun 2008 dan USD102.631.879 pada tahun 2007)	7.821.828.331	929.229.029.569	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD847,895 in 2008 and USD102,631,879 in 2007)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD579.354 pada tahun 2008 dan USD549.184 pada tahun 2007)	5.344.538.344	4.972.312.027	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD579,354 in 2008 and USD549,184 in 2007)</i>
ABN-AMRO Bank N.V. (USD205.978 pada tahun 2008 dan USD229.816 pada tahun 2007)	1.900.145.850	2.080.756.328	<i>ABN-AMRO Bank N.V. (USD205,978 in 2008 and USD229,816 in 2007)</i>
Rekening Yen Jepang (JPY)			<i>Japanese Yen (JPY) Account</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY422.701 pada tahun 2008 dan JPY608.139 pada tahun 2007)	36.656.612	44.679.941	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY422,701 in 2008 and JPY608,139 in 2007)</i>
Sub-Jumlah	<u>862.170.811.912</u>	<u>2.224.685.199.426</u>	<i>Sub-Total</i>
Setara Kas - Deposito Berjangka yang Tidak Dibatasi Penggunaannya			<i>Cash Equivalents - Unrestricted Time Deposits</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah Accounts</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	954.800.641.032	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.400.000	100.400.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rekening Dolar AS			<i>US Dollar Accounts</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD59.000.000)	544.275.000.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD59,000,000)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD20.000.000)	-	181.080.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD20,000,000)</i>
PT Bank Niaga Tbk (USD5.015.616)	-	45.411.391.248	<i>PT Bank Niaga Tbk (USD5,015,616)</i>
Sub-Jumlah	<u>1.699.176.041.032</u>	<u>226.591.791.248</u>	<i>Sub-Total</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>2.562.218.841.952</u>	<u>2.452.464.222.720</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

	2008	2007
Kas yang Dibatasi Penggunaannya terdiri dari:		
Rekening Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.071.481.581	-
Rekening Dolar AS Bank of America, N.A., Singapura (USD2.533.644 pada tahun 2008 dan USD11.416.441 pada tahun 2007)	23.372.869.590	103.364.460.617
Jumlah Kas yang Dibatasi Penggunaannya	26.444.351.171	103.364.460.617

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar USD2.533.644 dan USD11.416.441 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Anak Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2008, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008 (%)	2007 (%)
Rekening Rupiah	3,50 - 8,50	5,30 - 8,25
Rekening Dolar AS	2,50 - 5,20	3,00 - 4,75

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2008	2007
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD13.244.000)	-	119.911.176.000

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)

	2008	2007	
Restricted Cash consists of:			
Rekening Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	<i>Rupiah Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rekening Dolar AS Bank of America, N.A., Singapura (USD2.533.644 pada tahun 2008 dan USD11.416.441 pada tahun 2007)	23.372.869.590	103.364.460.617	<i>US Dollar Account Bank of America, N.A., Singapore (USD2,533,644 in 2008 and USD11,416,441 in 2007)</i>
Jumlah Kas yang Dibatasi Penggunaannya	26.444.351.171	103.364.460.617	Total Restricted Cash

Restricted cash in Bank of America, N.A. amounting to USD2.533.644 and USD11.416.441 as of June 30, 2008 and 2007, respectively, were established for repayment of promissory notes of the Subsidiary.

As of June 30, 2008, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2008 (%)	2007 (%)	
Rekening Rupiah	3,50 - 8,50	5,30 - 8,25	<i>Rupiah Account</i>
Rekening Dolar AS	2,50 - 5,20	3,00 - 4,75	<i>US Dollar Account</i>

5. SHORT-TERM INVESTMENT

	2008	2007
Restricted time deposit		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD13.244.000)	-	119.911.176.000

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD11.000.000 dan USD2.244.000 dengan tingkat bunga 4,25% - 5,00% per tahun.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut digunakan sebagai jaminan dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.h dan 33.i).

6. PIUTANG USAHA

	2008	2007	
Distribusi gas	1.047.295.212.182	687.792.661.858	Gas distribution
Transmisi gas	235.866.151.647	264.669.448.441	Gas transmission
Jumlah	1.283.161.363.829	952.462.110.299	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(39.795.670.446)	(23.438.143.846)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	1.243.365.693.383	929.023.966.453	Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal	46.936.518.230	48.084.055.076	Beginning balance
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 25)	8.237.606.504	5.721.568.830	Provisions for the period (Note 25)
Pemulihan penyisihan	(15.378.454.288)	(30.367.480.060)	Recovery of allowance
Saldo akhir	39.795.670.446	23.438.143.846	Ending balance

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Sampai dengan 1 bulan	1.104.269.960.307	705.576.196.129	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	127.892.750.254	165.158.911.037	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	17.392.273.708	25.155.713.417	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.654.053.141	27.518.871.723	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	31.952.326.419	29.052.417.993	> 1 year
Jumlah	1.283.161.363.829	952.462.110.299	Total

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk distribusi gas bumi masing-masing sebesar USD79.727.087 dan USD54.147.855 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, dan untuk transmisi gas bumi masing-masing sebesar USD25.568.147 dan USD29.232.323 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijaminkan sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. No. 106, tanggal 27 Oktober 2000 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.f).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2008	2007
Pemerintah Republik Indonesia (USD1.304.606 untuk tahun 2008 dan 2007)		
Panjar dinas	12.034.987.952	11.811.900.370
Bunga (USD24.986 dan Rp2.738.790.201 pada tahun 2008 dan USD39.012 dan Rp36.309 pada tahun 2007)	6.707.683.049	10.477.321.879
Jaminan tunai atas penerbitan SBLC (USD2.500.000)	2.969.286.051	353.253.583
Lain-lain (USD2.086, SGD5.527, dan Rp3.229.423.228 pada tahun 2008 dan USD2.086, SGD5.527, dan Rp765.113.483 pada tahun 2007)	-	22.635.000.000
Jumlah	3.286.134.019	816.653.552
	24.998.091.071	46.094.129.384

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Total trade receivables denominated in US Dollar amounted to USD79,727,087 and USD54,147,855 as of June 30, 2008 and 2007, respectively, for natural gas distribution and USD25,568,147 and USD29,232,323, as of June 30, 2008 and 2007, respectively, for natural gas transmission.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Company's and Subsidiaries' management are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

The Company's trade receivables amounting to Rp240,549,070,660 are used to secure the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as provided in the Fiduciary Guarantee Deed of Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. No. 106, dated October 27, 2000 (Note 33.f).

7. OTHER RECEIVABLES

	2008	2007	Total
Government of the Republic of Indonesia (USD1,304,606 in 2008 and 2007)			
Advances to employees Interest (USD24,986 and Rp2,738,790,201 2008 and USD39,012 and Rp36,309 in 2007)			
Cash collateral for SBLC issuance (USD2,500,000)			
Others (USD2,086, SGD5,527 and Rp3,229,423,228 in 2008 and USD2,086, SGD5,527 and Rp765,113,483 in 2007)			
Jumlah	24.998.091.071	46.094.129.384	

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain tersebut di atas dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu.

8. PERSEDIAAN

	2008	2007
Suku cadang teknik	23.986.497.700	24.837.256.772
Penyisihan persediaan usang	(2.593.586.546)	(2.449.267.329)
Jumlah	21.392.911.154	22.387.989.443

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	2.313.040.198	2.459.211.875
Penyisihan untuk periode berjalan	284.087.985	19.877.092
Pemulihan penyisihan	(3.541.637)	(29.821.638)
Saldo akhir	2.593.586.546	2.449.267.329

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas, dan suku cadang lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Management is of the opinion that all of the above other receivables are collectible. Hence, no allowance for doubtful accounts has been provided.

8. INVENTORIES

	2008	2007	
Suku cadang teknik	23.986.497.700	24.837.256.772	Technical spare parts
Penyisihan persediaan usang	(2.593.586.546)	(2.449.267.329)	Allowance for inventory obsolescence
Jumlah	21.392.911.154	22.387.989.443	Total

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	2.313.040.198	2.459.211.875	Beginning balance
Penyisihan untuk periode berjalan	284.087.985	19.877.092	Provisions for the period
Pemulihan penyisihan	(3.541.637)	(29.821.638)	Recovery of allowance
Saldo akhir	2.593.586.546	2.449.267.329	Ending balance

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Based on the review of the condition of inventories at the end of period, management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008, persediaan Perusahaan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aktiva tetap Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan, sedangkan persediaan Anak Perusahaan tidak diasuransikan.

9. UANG MUKA

	2008	2007
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (USD139.868.030 untuk tahun 2008 dan USD473.908 untuk tahun 2007)	1.290.282.579.794	4.290.763.847
Lain-lain	23.828.107.176	3.853.398.159
Jumlah	1.314.110.686.970	8.144.162.006

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 32.1). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2008	2007
Sewa	3.638.772.871	5.196.250.405
Asuransi	3.525.742.722	4.559.623.169
Lain-lain (kurang dari Rp1.000.000.000)	1.396.782.996	2.455.840.220
Jumlah	8.561.298.589	12.211.713.794

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2008, the Company's inventories, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies together with the Company's property, plant and equipment.

The Company's management is of the opinion that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risk, while the Subsidiary's inventories are not insured.

9. ADVANCES

	2008	2007	
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (USD139.868.030 untuk tahun 2008 dan USD473.908 untuk tahun 2007)	1.290.282.579.794	4.290.763.847	<i>Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") (USD139,868,030 in 2008 and USD473,908 in 2007)</i>
Lain-lain	23.828.107.176	3.853.398.159	<i>Others</i>
Jumlah	1.314.110.686.970	8.144.162.006	Total

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 32.1). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

10. PREPAID EXPENSES

	2008	2007	
Sewa	3.638.772.871	5.196.250.405	<i>Rent</i>
Asuransi	3.525.742.722	4.559.623.169	<i>Insurance</i>
Lain-lain (kurang dari Rp1.000.000.000)	1.396.782.996	2.455.840.220	<i>Others (less than Rp1,000,000,000)</i>
Jumlah	8.561.298.589	12.211.713.794	Total

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP

	2008			
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Nilai tercatat Kepemilikan langsung				
Tanah	386.130.195.384	3.030.300.000	5.389.141.246	394.549.636.630
Bangunan dan prasarana	169.451.206.963	51.975.000	3.896.183.000	173.399.364.963
Mesin dan peralatan	15.786.146.470.356	6.146.586.549	627.091.410.114	16.419.384.467.019
Kendaraan bermotor	27.239.956.385	36.950.885	(510.388.396)	26.766.518.874
Peralatan kantor	67.431.153.534	2.922.375.813	(977.845.205)	69.375.684.142
Peralatan dan perabot	23.836.329.802	512.215.692	773.672.447	25.122.217.941
Aktiva dalam penyelesaian	3.290.286.175.616	557.127.882.426	(377.194.591.996)	3.470.219.466.046
Aktiva kerjasama operasi				
Hak atas tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132
Jumlah nilai tercatat	19.754.111.078.172	569.828.286.365	258.467.581.210	20.582.406.945.747
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	41.945.028.257	3.823.662.431	(139.144.906)	45.629.545.782
Mesin dan peralatan	3.179.654.907.103	669.328.633.457	(56.737.638.653)	3.792.245.901.907
Kendaraan bermotor	13.452.679.771	1.829.844.513	(361.413.045)	14.921.111.239
Peralatan kantor	53.637.204.310	4.252.971.039	(925.387.878)	56.964.787.471
Peralatan dan perabot	19.247.959.948	1.283.192.550	(327.824.964)	20.203.327.534
Jumlah akumulasi penyusutan	3.307.937.779.389	680.518.303.990	(58.491.409.446)	3.929.964.673.933
Nilai Buku Bersih	16.446.173.298.783			16.652.442.271.814
				Net Book Value
	2007			
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Nilai tercatat Kepemilikan langsung				
Tanah	152.687.108.646	-	151.809.676.316	304.496.784.962
Bangunan dan prasarana	158.628.099.734	283.995.600	4.347.359.006	163.259.454.340
Mesin dan peralatan	6.392.500.205.055	434.629.747.910	3.047.170.487.208	9.874.300.440.173
Kendaraan bermotor	19.699.939.195	4.676.353.038	(48.574.448)	24.327.717.785
Peralatan kantor	57.748.566.046	1.400.032.528	(4.599.452.719)	54.549.145.855
Peralatan dan perabot	21.851.982.526	172.376.478	(345.932.894)	21.678.426.110
Aktiva dalam penyelesaian	8.418.984.221.234	2.608.840.578.600	(3.581.448.388.560)	7.446.376.411.274
Aktiva kerjasama operasi				
Hak atas tanah	2.289.863.625	-	-	2.289.863.625
Jumlah nilai tercatat	15.224.389.986.061	3.050.003.084.154	(383.114.826.091)	17.891.278.244.124
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	33.476.529.551	4.081.528.077	15.046.005	37.573.103.633
Mesin dan peralatan	2.090.813.212.219	350.338.713.117	(2.609.166.711)	2.438.542.758.625
Kendaraan bermotor	9.690.889.052	1.377.315.639	(80.316.498)	10.987.888.193
Peralatan kantor	44.732.835.403	3.716.686.027	(4.602.187.222)	43.847.334.208
Peralatan dan perabot	16.226.213.531	1.323.371.744	(698.189.438)	16.851.395.837
Jumlah akumulasi penyusutan	2.194.939.679.756	360.837.614.604	(7.974.813.864)	2.547.802.480.496
Nilai Buku Bersih	13.029.450.306.305			15.343.475.763.628
				Net Book Value

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penambahan aktiva dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp25.458.518.208 dan Rp124.958.385.355, masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dan bangunan kompensasi kerja sama operasi sebesar Rp38.647.600.000 dan Rp39.477.604.000 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Pengurangan dalam aktiva tetap untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, juga termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp92.551.494.782 dan Rp17.203.917.918. Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp680.518.303.990 dan Rp360.837.614.604 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 (Catatan 25).

Aktiva Kerjasama Operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas perparkiran, dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 32.5).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2008 sampai tahun 2037 dan dapat diperpanjang.

Aktiva dalam penyelesaian terutama dari Proyek Jaringan Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) sebesar Rp2.122.934.208.353 terdiri dari SSWJ I sebesar Rp1.984.182.384.052 dan SSWJ II sebesar Rp138.751.824.301 dan Rp6.294.111.589.938 terdiri dari SSWJ I sebesar Rp1.624.871.061.493 dan SSWJ II sebesar Rp4.669.240.528.445 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs amounting to Rp25,458,518,208 and Rp124,958,385,355 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively, and building as a compensation from joint operation amounting Rp38,647,600,000 and Rp39,477,604,000 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively.

The deductions from property, plant and equipment for the six months ended June 30, 2008 and 2007, also included the difference in foreign currency translation, resulting from the translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp92,551,494,782 and Rp17,203,917,918, respectively. Depreciation charged to operations amounted to Rp680,518,303,990 and Rp360,837,614,604 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively (Note 25).

Joint Venture Assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 32.5).

The terms of the land rights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2008 to 2037 but can be extended.

Construction in progress mainly consists of Transmission Network Project of South Sumatera - West Java (SSWJ) amounting to Rp2,122,934,208,353 consisting of SSWJ I amounting to Rp1,984,182,384,052 and SSWJ II amounting to Rp138,751,824,301 and Rp6,294,111,589,938 consisting of SSWJ I amounting to Rp1,624,871,061,493 and SSWJ II amounting to Rp4,669,240,528,445 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Proyek SSWJ

- a. SSWJ I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa-Labuhan Maringga (270 km), Labuhan Maringga - Cilegon (105 km) (lepas pantai) dan jalur Cilegon - Serpong (75 km), pengadaan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan, dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, dan Labuhan Maringga di Sumatera Selatan, dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.
- b. SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringga (272 km), Labuhan Maringga - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai), dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II telah selesai dibangun pada tahun 2007 dan tanggal untuk jalur waktu *gas-in* adalah sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringga dan Labuhan Maringga - Muara Bekasi pada tanggal 11 Maret 2007;
- Jalur Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 29 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 31 Oktober 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian SSWJ I dan SSWJ II dari aspek keuangan adalah sebesar 65% dan 89% (Catatan 37).

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

SSWJ Project

- a. SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa-Labuhan Maringga (270 km), Labuhan Maringga - Cilegon (105 km) (offshore), and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera, and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, and Labuhan Maringga, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.
- b. SSWJ II comprises of the construction of the gas pipelines pass through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringga (272 km), Labuhan Maringga - Muara Bekasi (161 km) (offshore), and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical work of SSWJ II have been completed in 2007 and the date of officially operated gas-in were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringga and Labuhan Maringga - Muara Bekasi pipelines on March 11, 2007;
- Muara Bekasi - Rawa Maju pipelines on July 29, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipelines on October 31, 2007.

As of June 30, 2008, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and the SSWJ II are 65% and 89%, respectively (Note 37).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aktiva dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) yang terdiri dari paket 1 - paket 9, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *oftake station, Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)*.
 - Paket untuk pemasang pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.
- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 10 - paket 22, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa, valve, fitting dan *Metering Regulating Station* (MRS).
 - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
 - Paket untuk pemasangan *metering station* serta pengawasan pihak ketiga.

Sebagian penyelesaian pekerjaan fisik PDJB yang ditransfer menjadi aktiva tetap terjadi di tahun 2007. Transfer ini berkaitan dengan paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi yang dibiayai oleh dana Perusahaan yaitu paket 12, paket 13, paket 14 dan paket 16 dengan masing-masing waktu *gas-in* pada tanggal 1 Agustus, 8 Agustus, 23 Februari dan 30 Oktober 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dan aspek keuangan masing-masing sebesar 39% dan 67% (Catatan 37).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

West Java Distribution Projects (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9, including:*
 - *Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, offtake station, Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA).*
 - *Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.*
- b. *The Company's financing are consisting of package 10 - package 22, including:*
 - *Package for procurement of pipe, valve, fitting and Metering Regulating Station (MRS).*
 - *Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.*
 - *Package for metering station instalation and the third parties' inspection services.*

Part of physical work of PDJB which has been transferred to property, plant and equipment occurred in 2007. The transfers were related to pipeline construction contractor packages for pipeline distribution coming from the Company's financing which were package 12, package 13, package 14 and package 16 with the dates of officially operated gas-in on August 1, August 8, February 23, and October 30, 2007, respectively.

As of June 30, 2008, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of PDJB which came from IBRD and the Company's financing were 39% and 67%, respectively (Note 37).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008, aktiva tetap dan persediaan Perusahaan kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko atas kepemilikan aktiva tetap dan risiko atas konstruksi proyek SSWJ dan PDJB yang didasarkan pada suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD769.815.504, JPY23.136.000.000 dan Rp1.414.823.921.439. Sedangkan aktiva tetap Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD652.637.643 dan Rp15.936.800.000. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan diatasnya dengan jumlah senilai Rp292.404.085.000 dan seluruh aktiva bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai buku sebesar Rp170.634.550.238 dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.f).

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of June 30, 2008, the Company's property, plant, equipment and inventories except land titles are covered by insurance against losses from fire, properties all risks, and erection or construction all risks for SSWJ and PDJB projects under blanket policies with sum insured totalling USD769,815,504, JPY23,136,000,000 and Rp1,414,823,921,439. While the Subsidiary's property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with sum insured totalling USD652,637,643 and Rp15,936,800,000. The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2008 and 2007, land titles covering 79,983 square meters, comprising 33,720 square meters located at Jakarta and 46,263 square meters located at the Surabaya branch, including buildings thereon with a book value of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a book value of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letters of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.f).

Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant, and equipment as of June 30, 2008 and 2007.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. HUTANG USAHA

	2008	2007	
PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD33.795.220 dan Rp645.852.709 pada tahun 2008 dan USD33.185.517 dan Rp601.972.863 pada tahun 2007)	312.406.757.111	301.063.646.578	<i>PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD33,795,220 and Rp645,852,709 in 2008 and USD33,185,517 and Rp601,972,863 in 2007)</i>
Santos Madura Offshore (USD30.939.106 pada tahun 2008 dan USD19.042.278 pada tahun 2007)	285.413.250.636	172.408.788.092	<i>Santos Madura Offshore (USD30,939,106 in 2008 and USD19,042,278 in 2007)</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD13.523.496 pada tahun 2008 dan USD5.205.423 pada tahun 2007)	124.754.247.833	47.129.896.401	<i>ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD13,523,496 in 2008 and USD5,205,423 in 2007)</i>
Kodeco (USD3.255.446 pada tahun 2008 dan USD2.984.944 pada tahun 2007)	30.031.486.859	27.025.685.873	<i>Kodeco (USD3,255,446 in 2008 and USD2,984,944 in 2007)</i>
Lapindo Brantas. Inc. (USD1.770.882 pada tahun 2008 dan USD1.188.558 pada tahun 2007)	16.336.384.420	10.761.201.687	<i>Lapindo Brantas. Inc. (USD1,770,882 in 2008 and USD1,188,558 in 2007)</i>
Jumlah	768.942.126.859	558.389.218.631	Total

Hutang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar Rp5.030.514.830 dan Rp1.969.345.056 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 (Catatan 32.1.a).

Sebagian dari hutang kepada Santos pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD24.152.209 dan USD9.604.792 atau setara dengan Rp222.804.128.025 dan Rp86.961.788.850 merupakan hutang Perusahaan atas biaya pemakaian gas pinjaman yang berasal dari EMP Kangean melalui Santos. Perusahaan belum membayar hutang secara langsung kepada EMP Kangean tersebut disebabkan tidak adanya Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan EMP Kangean dan sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat kesepakatan antara EMP Kangean dan Santos yang mengatur ketentuan-ketentuan tentang peminjaman gas EMP Kangean melalui Santos (*Gas Bank Agreement*). Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya East Java Gas Pipeline (EJGP) milik Pertamina di Jawa Timur. Sampai dengan 8 Agustus 2008, Perusahaan sedang mengupayakan penyelesaian masalah ini dengan pihak Santos, EMP Kangean dan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp5,030,514,830 and Rp1,969,345,056 as of June 30, 2008 and 2007, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 32.1.a).

Certain payable to Santos represents payable for gas used from EMP Kangean through Santos as of June 30, 2008 and 2007 which amounted to USD24,152,209 and USD9,604,792 or equivalent to Rp222,804,128,025 and Rp86,961,788,850, respectively. The Company has not yet settled these payables directly to EMP Kangean since there is no Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with EMP Kangean and until the date of this report, there was no agreement reached between EMP Kangean and Santos for such used of gas from EMP Kangean through Santos (Gas Bank Agreement). This condition happened due to capacity limitation as a result of Pertamina's pipe (EJGP) explosion incident in East Java. Up to August 8, 2008, the Company is still trying to resolve this issue together with Santos, EMP Kangean and Regulatory Body Upstream Oil and Gas (BPH Migas).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2008	2007	
ING Bank N.V. (USD100,000,000)	-	905.400.000.000	ING Bank N.V. (USD100,000,000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD100,000,000)	-	905.400.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD100,000,000)
Jumlah	-	1.810.800.000.000	Total

Pada tanggal 17 November 2006, ING Bank N.V. menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah setara dengan USD100.000.000 untuk membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* ditambah 2,25% per tahun, yang harus dibayarkan setiap bulan atau tiga bulan atau periode lain yang disetujui.

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 038/KPI/PK/2007 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dimana BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi USD100.000.000 untuk keperluan dana talangan proyek pembangunan jaringan pipa transmisi gas SSWJ. Pinjaman dapat juga dipergunakan untuk keperluan tambahan modal kerja, penerbitan *Standby Letter of Credit (SBLC)*, Garansi Bank, *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), pinjaman modal kerja untuk *Post Financing L/C* dan pembiayaan belanja modal perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)* tiga bulan ditambah 1,50% per tahun (termasuk biaya provisi), yang harus dibayarkan paling lambat tanggal 25 setiap bulannya.

Pada akhir tahun 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS

	2008	2007	
ING Bank N.V. (USD100,000,000)	-	905.400.000.000	ING Bank N.V. (USD100,000,000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD100,000,000)	-	905.400.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD100,000,000)
Jumlah	-	1.810.800.000.000	Total

On November 17, 2006, ING Bank N.V. agreed to provide a loan to the Company for an aggregate amount equivalent to USD100,000,000 to finance the development of the South Sumatera - West Java (SSWJ) gas transmission pipelines project.

This loan bears interest at the London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 2.25% per annum, payable every month or every three months or other agreed period.

On June 27, 2007, the Company signed an Agreement No. 038/KPI/PK/2007 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), where by BNI agreed to provide credit facility to the Company for maximum amount of USD100,000,000 as a bridging fund for the development of SSWJ gas transmission pipelines project. Further, this fund can also be used for additional working capital, issuance of Standby Letter of Credit (SBLC), Bank Guarantee, Letter of Credit (L/C), and Local Credit Notes (SKBDN), working capital credit for Post Financing of L/C and financing capital expenditure.

This loan bears interest at three months Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) plus 1.50% per annum (including provision fee), which should be paid not later than the 25th of every month.

At the end of 2007, the Company has already fully paid the above loans.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG LAIN-LAIN

	2008	2007	
Kewajiban kepada kontraktor (Rp119.325.376.660, USD25.053.148 dan JPY5.644.169.706 pada tahun 2008 dan Rp137.504.284.374, USD27.586.894 dan JPY3.034.442.930 pada tahun 2007)	839.903.066.357	610.216.544.479	<i>Liabilities to contractors (Rp119,325,376,660, USD25,053,148 and JPY5,644,169,706 in 2008 and Rp137,504,284,374, USD27,586,894 and JPY3,034,442,930 in 2007)</i>
Dividen ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD1.787.637 pada tahun 2008 dan USD9.918.875 pada tahun 2007)	786.282.470.324	946.352.579.433	<i>Dividend ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD1,787,637 in 2008 and USD9,918,875 in 2007)</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.616.415 pada tahun 2008 dan USD1.682.909 pada tahun 2007)	16.490.953.438	89.805.496.776	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,616,415 in 2008 and USD1,682,909 in 2007)</i>
Jaminan masa konstruksi proyek (USD1.544.024 pada tahun 2008 dan USD1.078.893 pada tahun 2007)	14.911.430.681	15.237.056.637	<i>Project performance bond (USD1,544,024 in 2008 and USD1,078,893 in 2007)</i>
Jaminan gas Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD495.664 pada tahun 2008 dan USD434.612 pada tahun 2007)	14.243.625.468	9.768.294.791	<i>Gas guarantee deposits Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD495,664 in 2008 and USD434,612 in 2007)</i>
Lain-lain (Rp27.227.577.243 dan USD123.211 pada tahun 2008 dan Rp25.329.810.594 dan USD265.760 pada tahun 2007)	4.813.451.974	4.256.110.519	<i>Others (Rp27,227,577,243 and USD123,211 in 2008 and Rp25,329,810,594, and USD265,760 in 2007)</i>
Jumlah	1.709.581.693.670	1.707.307.059.326	Total

Pada tanggal 30 Juni 2008, hutang dividen merupakan hutang dividen Perusahaan kepada pemegang saham untuk laba Perusahaan tahun buku 2007. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2008, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp786.282.470.324. Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan telah melakukan seluruh pembayaran dividen.

Kewajiban kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) mencakup kesepakatan "Ship-or-Pay" dengan Anak Perusahaan yang merupakan uang muka atas jasa transportasi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 32.6 dan 32.7). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, jumlah volume gas atas jasa transportasi yang diterima di muka oleh Anak Perusahaan masing-masing sebesar 4.062.811 mscf dan 17.218.151 mscf (tidak direview) untuk ConocoPhilips.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

As of June 30, 2008, dividend payables represent the Company's dividend payables to its shareholders for the 2007 net profit. Based on the Company's Minutes of Annual Shareholders General Meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified the distribution of cash dividends amounting to Rp786,282,470,324. Up to August 8, 2008, the Company has fully settled the dividend payments.

The liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) include the Ship-or-Pay arrangements with the Subsidiary pertaining to the toll fee advances relating to the difference between the delivered quantity and the minimum agreed quantity of natural gas under the Gas Transportation Agreements (Notes 32.6 and 32.7). Such advances will be applied to toll fees relating to the subsequent deliveries in excess of the minimum agreed quantity of natural gas. As of June 30, 2008 and 2007, the gas volume relating to toll fees received in advance by the Subsidiary amounted to 4,062,811 mscf and 17,218,151 mscf (unreviewed), respectively, for ConocoPhilips.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2008	2007	
Bonus karyawan (USD207.575 dan Rp196.098.501.449 pada tahun 2008 dan USD240.504 dan Rp175.989.761.324 pada tahun 2007)	198.013.380.312	178.167.284.456	<i>Employees' bonus (USD207,575 and Rp196,098,501,449 in 2008 and USD240,504 and Rp175,989,761,324 in 2007)</i>
Proyek kompresor Jabung (USD11.992.258 pada tahun 2008 dan USD6.459.891 pada tahun 2007)	110.628.584.386	58.487.852.299	<i>Jabung compressor project (USD11,992,258 in 2008 and USD6,459,891 in 2007)</i>
Bunga (USD9.459.602, JPY104.397.455 dan Rp269.766.160 pada tahun 2008 dan USD9.548.324 dan JPY88.466.812 pada tahun 2007)	96.587.942.039	92.950.181.877	<i>Interest (USD9,459,602, JPY104,397,455 and Rp269,766,160 in 2008 and USD9,548,324 and JPY88,466,812 in 2007)</i>
Proyek inspeksi buckles (USD5.081.854 pada tahun 2008 dan USD2.173.645 pada tahun 2007)	46.880.098.630	19.680.177.484	<i>Buckles inspection project (USD5,081,854 in 2008 and USD2,173,645 in 2007)</i>
Iuran ke BPH Migas	44.243.966.804	62.018.975.457	<i>BPH Migas levy</i>
Beban gas hilang (beban SRC) (USD3.169.265 pada tahun 2008 dan USD12.418.225 pada tahun 2007)	29.236.467.411	112.434.609.422	<i>Loss of gas (SRC expense) (USD3,169,265 in 2008 and USD12,418,225 in 2007)</i>
Pembelian aktiva tetap (USD1.707.345 pada tahun 2008 dan USD1.008.800 pada tahun 2007)	15.750.258.045	9.133.673.459	<i>Purchase of fixed assets (USD1,707,345 in 2008 and USD1,008,800 in 2007)</i>
Lain-lain (USD463.684 dan Rp4.751.274.905 pada tahun 2008 dan USD10.100 dan Rp17.820.943.203 pada tahun 2007)	9.028.764.373	17.912.388.603	<i>Others (USD463,684 and Rp4,751,274,905 in 2008 and USD10,100 and Rp17,820,943,203 in 2007)</i>
Jumlah	550.369.462.000	550.785.143.057	Total

a. Bonus karyawan

Bonus karyawan pada tanggal 30 Juni 2008 merupakan akrual bonus tahun 2008 dan 2007 untuk karyawan yang terdiri dari Rp196.098.501.449 untuk Perusahaan dan Rp1.914.878.863 (USD207.575) untuk Anak Perusahaan.

b. Bunga

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp34.516.348.739 dan Rp31.665.703.620 (Catatan 16), biaya bunga pinjaman jangka pendek masing-masing sebesar nihil dan Rp363.480.345 (Catatan 13) dan bunga atas Guaranteed Notes masing-masing sebesar Rp62.071.593.300 dan Rp60.920.997.912 (Catatan 18).

a. Employees' bonus

Employees' bonus as of June 30, 2008 represent bonus accrual for employees which consist of 2008 and 2007 balance amounting to Rp196,098,501,449 for the Company and Rp1,914,878,863 (USD207,575) for the Subsidiary.

b. Interests

As of June 30, 2008 and 2007, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to Rp34,516,348,739 and Rp31,665,703,620, respectively (Note 16), interest from short-term loan amounting to nil and Rp363,480,345, respectively (Note 13), and interest on Guaranteed Notes amounting to Rp62,071,593,300 and Rp60,920,997,912, respectively (Note 18).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

c. Proyek inspeksi buckles

Berdasarkan *MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging*, Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "potential buckles" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckle* tersebut antara lain berupa *deformation pigging, assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi free span dan penginspeksian *buckle* pada pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli Det Norske Veritas Indonesia (DNV) dan Offshore Subsea Works Sdn Bhd. Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jalur pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

Selama bulan Januari sampai April 2008, Transgasindo telah menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, dan PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*. Saat ini kontrak EPCC sedang dalam proses tender.

Pekerjaan pemotongan dan penggantian atas *buckles* pada pipa bawah laut Transgasindo direncanakan akan diselesaikan pada tahun 2009.

d. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

c. Buckles inspection project

Based on *MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging*, Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "potential buckles", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pig and assessment study for fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn Bhd. Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal - Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

During January to April 2008, Transgasindo has appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, and PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy. Currently, the EPCC contract is under bidding process.

Transgasindo estimates cut and replace work on the buckles of the offshore pipeline project will be completed in the year of 2009.

d. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

d. Iuran ke BPH Migas (lanjutan)

Saldo pada tanggal 30 Juni 2008 terdiri dari iuran Perusahaan dan Anak Perusahaan (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp5.394.876.930 dan Rp38.849.089.874 (USD4.211.283).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, Anak Perusahaan belum membayar penuh kewajiban tahun-tahun sebelumnya karena Anak Perusahaan mengajukan keberatan kepada BPH Migas atas pengenaan besaran iuran yang harus dibayar.

e. Beban gas hilang (beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi Grissik-Singapura, Transgasindo bertanggungjawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan (kecuali untuk kejadian yang tidak terduga).

Transgasindo membukukan estimasi atas gas yang hilang yang harus dibayar untuk tahun 2005 hingga Juni 2008 yaitu sebesar 1.346,89 BBTU (tidak direview) atau setara dengan USD3.169.265. Sampai dengan tanggal laporan ini, ketentuan hutang gas tersebut masih dalam proses penelaahan oleh shipper, namun manajemen Transgasindo berpendapat bahwa estimasi yang telah dibukukan tidak akan berbeda secara signifikan.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	5.749.626.256.105	4.943.803.734.953	Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150.000.000)	1.383.750.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150,000,000)
Jumlah	7.133.376.256.105	4.943.803.734.953	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(298.575.857.433)	(291.539.721.763)	Less current portion of long-term loans
Bagian jangka panjang - Bersih	6.834.800.398.672	4.652.264.013.190	Long-term portion - Net

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

d. BPH Migas levy (continued)

Balance as of June 30, 2008 consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp5,394,876,930 and Rp38,849,089,874 (USD4,211,283), respectively.

As of June 30, 2008, the Subsidiary has not yet fully paid previous years the liability since the Subsidiary has submitted an objection regarding the tariff to BPH Migas.

e. Loss of gas (SRC expense)

Based on the gas transportation agreement through Grissik-Singapore transmission pipeline, Transgasindo shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction in quality of gas due to force majeure).

Transgasindo recorded estimated accrual of loss of gas for the period of 2005 to June 2008 amounting to 1,346.89 BBTU(unreviewed) or equivalent to USD3,169,265. Up to date of this report, the determination of payable on loss of gas is still in process of review by the shipper, however, Transgasindo's management believes that the recorded estimate will not differ significantly.

16. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	5.749.626.256.105	4.943.803.734.953	Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150.000.000)	1.383.750.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150,000,000)
Jumlah	7.133.376.256.105	4.943.803.734.953	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(298.575.857.433)	(291.539.721.763)	Less current portion of long-term loans
Bagian jangka panjang - Bersih	6.834.800.398.672	4.652.264.013.190	Long-term portion - Net

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Penerusan Pinjaman merupakan hutang jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

	2008	2007	
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY36.375.931.342 pada tahun 2008 dan JPY30.888.325.747 pada tahun 2007)	3.154.520.771.533	2.269.365.292.663	Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY36,375,931,342 in 2008 and JPY30,888,325,747 in 2007)
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD109.126.497 pada tahun 2008 dan USD124.715.997 pada tahun 2007)	1.006.691.936.301	1.129.178.634.575	Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD109,126,497 in 2008 and USD124,715,997 in 2007)
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD84.604.376 pada tahun 2008 dan USD93.600.632 pada tahun 2007)	780.475.364.173	847.460.125.319	European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD84,604,376 in 2008 and USD93,600,632 in 2007)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD53.300.413 pada tahun 2008 dan USD60.914.758 pada tahun 2007)	491.696.312.693	551.522.219.475	Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD53,300,413 in 2008 and USD60,914,758 in 2007)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD31.793.290 pada tahun 2008 dan USD13.668.443 pada tahun 2007)	293.293.096.007	123.754.079.391	International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD31,793,290 in 2008 and USD13,668,443 in 2007)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD2.487.672 pada tahun 2008 dan 2007)	22.948.775.398	22.523.383.530	International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD2,487,672 in 2008 and 2007)
Jumlah	5.749.626.256.105	4.943.803.734.953	Total

**Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003)-JPY36.375.931.342**

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

**Japan Bank for International Cooperation
(JBIC)(SLA-1156/DP3/2003)-JPY36,375,931,342**

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003)-JPY36,375,931,342
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai 0,95% untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD109,126,497

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 5,34% sampai dengan 6,54%, dan antara 5,98% sampai dengan 6,11% masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation
(JBIC)(SLA-1156/DP3/2003)-JPY36,375,931,342
(continued)

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the six months ended June 30, 2008 and 2007.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD109,126,497

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995. The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per year and a commitment fee at the rate of 0.75% per year calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 5.34% to 6.54% and from 5.98% to 6.11% per for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA- 832/DP3/1995)-USD109.126.497 (lanjutan)

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar hutang kurang dari 1,3:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)-USD27.596.291

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FI No 1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD109.126.497 (continued)

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)-USD27,596,291

Based on the Loan Agreement No. FI No 1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per year, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for the six months ended June 30, 2008 and 2007. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)-USD27.596.291 (lanjutan)**

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar hutang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 70:30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

**European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000)-USD57.008.085**

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EUROS70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu ratio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 2:1.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

**European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)-USD27.596.291 (continued)**

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of at least 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

**European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000)-USD57,008,085**

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EUROS70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.30% for the six months ended June 30, 2008 and 2007. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the loan agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of at least 2:1.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)-USD53.300.413

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 4,80% sampai dengan 5,61% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD31.793.290

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4810-IND tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik (Catatan 32.2).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)-USD53.300.413

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per year, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 4.80% to 5.61% for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD31,793,290

Based on the Loan Agreement No. 4810-IND dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount equals to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project (Note 32.3).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD31,793,290 (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 5,78% sampai dengan 5,80% dan 5,26% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)- USD2,487,672

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, *International Bank for Reconstruction and Development* setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah Indonesia akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi, dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD31,793,290 (continued)

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 5.78% to 5.80% and 5.26% for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively.

The Company must pay 0.75% to the Government commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)- USD2,487,672

Based on the Loan Agreement No. 4712-IND dated October 1, 2003, the International Bank for Reconstruction and Development agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD2.487.672 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, dimana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD6.060.606 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing berkisar antara 5,47% sampai dengan 5,79% dan antara 5,09% sampai dengan 5,74%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - USD150.000.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan - Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 20 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari tengah tahunan pertama tahun 2010.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD2,487,672 (continued)

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD6,060,606 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

The Company must pay 0.75% commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rate for the six months ended June 30, 2008 and 2007 are ranging from 5.47% to 5.79% and from 5.09% to 5.74%, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - USD150,000,000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 20 semi-annual installments starting from the first semi-annual of 2010.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - USD150.000.000 (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2008	2007	
Pajak Pertambahan Nilai	8.273.347.338	10.131.789.719	Value-Added Taxes

b. Hutang Pajak

	2008	2007	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	9.627.853.321	3.901.510.402	Article 21
Pasal 23	6.605.874.582	8.627.324.941	Article 23
Pasal 25	80.210.790.301	59.659.661.522	Article 25
Pasal 29	71.833.292.453	111.596.983.073	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	41.786.836.934	49.926.117.619	Value-Added Tax
Jumlah	210.064.647.591	233.711.597.557	Total

c. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	2008	2007	
Kini Perusahaan	576.269.617.300	449.404.227.250	Current The Company
Tangguhan Perusahaan Anak Perusahaan	(28.003.371.947) 72.739.935.787	(24.373.682.002) 25.626.984.541	Deferred The Company Subsidiaries
Sub-jumlah	44.736.563.840	1.253.302.539	Sub-total
Beban pajak - bersih	621.006.181.140	450.657.529.789	Tax expense - net

Per tanggal 30 Juni 2008, Transgasindo memiliki kerugian pajak tahun 2006 sebesar USD858.863, yang tersedia untuk dikurangkan dari pendapatan kena pajak selama lima tahun ke depan sejak tahun dimana kerugian terjadi yang akan kadaluwarsa pada tahun 2011.

As of June 30, 2008, Transgasindo has an estimated tax loss carry-forward of fiscal year 2006 amounting to USD858,863, which is available to offset future taxable income for a period of five years from the year in which the loss was incurred until expiry in year 2011.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	2.151.591.782.463	1.484.362.019.565	<i>Income before tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan	(217.145.250.628)	(47.519.229.521)	<i>Income before tax expense (benefit) of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	1.934.446.531.835	1.436.842.790.044	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Beda temporer			Temporary differences
Bonus	69.435.997.767	58.663.253.779	Bonuses
Imbalan kerja - bersih	23.908.585.144	22.582.355.522	Employee benefits - net
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	280.546.348	(9.944.546)	Provision for inventory obsolescence - net of reversal
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(119.504.681.328)	(49.306.224.394)	Share in net income of Subsidiaries
Penyisihan piutang ragu-ragu - setelah dikurangi pemulihan	(7.140.847.785)	(9.460.609.275)	Provision for doubtful accounts - net of reversal
Beda temporer - bersih	(33.020.399.854)	22.468.831.086	<i>Temporary differences - net</i>
Beda tetap			Permanent differences
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.216.286.656	13.736.877.766	Salaries and employees' benefits
Representasi dan jamuan	8.564.170.857	6.968.740.453	Representation and entertainment
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	6.002.448.881	7.585.135.299	Other non-deductible expenses
Pajak dan perizinan - bersih	1.727.793	102.395.196	Taxes and licenses-net
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(15.871.265.459)	(9.144.149.382)	Interest income already subject to final income tax
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(411.609.506)	(400.710.374)	Rental income already subject to final income tax
Beban kompensasi saham	-	19.883.347.418	Shares compensation expenses
Beda tetap - bersih	19.501.759.222	38.731.636.376	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran laba kena pajak	1.920.927.891.203	1.498.043.257.506	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran laba kena pajak-disetahunkan	3.841.855.782.406	2.996.086.515.012	<i>Estimated taxable income-annualized</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	2008	2007	
Taksiran Laba Kena Pajak - Perusahaan (Dibulatkan)	3.841.855.782.000	2.996.086.515.000	<i>Estimated Taxable Income - the Company (Rounded-off)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	576.269.617.300	449.404.227.250	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	23.171.583.041	22.842.232.982	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	481.264.741.806	314.803.901.295	<i>Income Tax Article 25</i>
PPH Pengalihan Aset	-	161.109.900	<i>Income Tax for Asset Transfer</i>
Jumlah	504.436.324.847	337.807.244.177	<i>Total</i>
Jumlah Taksiran Hutang Pajak Penghasilan	71.833.292.453	111.596.983.073	Total Estimated Taxes Payable

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi sebesar Rp314.889.945.926, terdiri dari pajak atas laba penjualan aktiva tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aktiva tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095 kepada Transgasindo.

As of June 30, 2008 and 2007, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the shareholders' equity in the consolidated balance sheets amounted to Rp314,889,945,926 and consists of tax on the gain on sale of equipment in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of equipment in 2006 amounting to Rp10,629,781,095 to Transgasindo.

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The tax effect of significant temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

	Saldo Awal 31 Des. 2007/ Beginning Balance Dec. 31, 2007	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir 30 Juni 2008/ Ending Balance June 30, 2008	
Perusahaan					
Aktiva pajak tangguhan					<i>The Company</i>
Bonus	41.769.620.928	20.830.799.509	-	62.600.420.437	<i>Deferred tax assets</i>
Kesejahteraan karyawan	37.056.146.797	7.172.572.438	-	44.228.719.235	<i>Bonuses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	14.080.955.470	(2.142.254.336)	-	11.938.701.134	<i>Employees' benefits</i>
Penyisihan persediaan usang	693.912.075	84.163.889	-	778.075.964	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(14.774.867.545)	2.058.090.447	-	(12.716.777.098)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	78.825.767.725	28.003.371.947	-	106.829.139.672	Valuation allowance
					Deferred tax assets - net

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal 31 Des. 2007/ Beginning Balance Dec. 31, 2007	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir 30 Juni 2008/ Ending Balance June 30, 2008	
Anak Perusahaan					The Subsidiary
Aktiva pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	65.641.693.728	(63.175.114.116)	(89.675.624)	2.376.903.988	Fiscal loss
Biaya pensiun	2.353.548.713	425.070.808	(57.631.971)	2.720.987.550	Pension
Bonus	2.593.471.029	(2.008.852.244)	(10.159.585)	574.459.200	Bonuses
Provisi untuk gaji	232.905.613	2.913.252	(4.865.178)	230.953.687	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Aktiva tetap	(125.350.509.304)	(7.983.953.487)	2.449.468.804	(130.884.993.987)	Property, plant and equipment
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(54.528.890.221)	(72.739.935.787)	2.287.136.446	(124.981.689.562)	Deferred tax liability - net
Perusahaan					The Company
Aktiva pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	35.197.952.084	17.598.976.133	-	52.796.928.217	Bonuses
Kesejahteraan karyawan	24.592.426.154	6.774.706.657	-	31.367.132.811	Employees' benefits
Penyisihan piutang ruga-ragu	9.869.625.936	(2.838.182.782)	-	7.031.443.154	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	737.763.577	(2.983.364)	-	734.780.213	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(10.607.389.513)	2.841.165.358	-	(7.766.224.155)	Valuation allowance
Aktiva pajak tangguhan - bersih	59.790.378.238	24.373.682.002	-	84.164.060.240	Deferred tax assets - net
Anak Perusahaan					The Subsidiary
Aktiva pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	118.182.619.720	(13.637.094.770)	419.827.890	104.965.352.840	Fiscal loss
Bonus	1.959.721.280	(1.304.007.410)	734.833.063	1.390.546.933	Bonuses
Provisi untuk gaji	62.860.380	(236.493)	598.020.026	660.643.913	Provision for salaries
Biaya pensiun	1.095.821.760	290.051.665	(1.323.009.325)	62.864.100	Pension
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Aktiva tetap	(98.864.647.896)	(10.975.697.533)	(393.310.823)	(110.233.656.252)	Property, plant and equipment
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	22.436.375.244	(25.626.984.541)	36.360.831	(3.154.248.466)	Deferred tax assets (liability) - net

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):		
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.142.254.336	2.838.182.782
Bonus	(20.830.799.509)	(17.598.976.133)
Kesejahteraan karyawan	(7.172.572.438)	(6.774.706.657)
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(2.058.090.447)	(2.841.165.358)
Penyisihan persediaan usang	(84.163.889)	2.983.364
Anak Perusahaan		
Rugi fiskal	63.175.114.116	13.637.094.770
Penyusutan	7.983.953.487	10.975.697.533
Bonus	2.008.852.244	1.304.007.410
Pensiun	(425.070.808)	(290.051.665)
Provisi untuk gaji	(2.913.252)	236.493
Beban pajak tangguhan, bersih	44.736.563.840	1.253.302.539

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aktiva tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, dan penyisihan manfaat karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aktiva tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aktiva untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aktiva pajak tangguhan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aktiva pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	2008	2007	The Company
Perusahaan			<i>The effect of temporary differences at maximum tax rate (30%):</i>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):			<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.142.254.336	2.838.182.782	<i>Bonuses</i>
Bonus	(20.830.799.509)	(17.598.976.133)	<i>Employees' benefits</i>
Kesejahteraan karyawan	(7.172.572.438)	(6.774.706.657)	<i>Valuation allowance</i>
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(2.058.090.447)	(2.841.165.358)	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyisihan persediaan usang	(84.163.889)	2.983.364	<i>Subsidiaries</i>
Anak Perusahaan			<i>Fiscal loss</i>
Rugi fiskal	63.175.114.116	13.637.094.770	<i>Depreciation</i>
Penyusutan	7.983.953.487	10.975.697.533	<i>Bonuses</i>
Bonus	2.008.852.244	1.304.007.410	<i>Pension</i>
Pensiun	(425.070.808)	(290.051.665)	<i>Employee' benefits</i>
Provisi untuk gaji	(2.913.252)	236.493	
Beban pajak tangguhan, bersih	44.736.563.840	1.253.302.539	Deferred tax expense, net

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for doubtful accounts, allowance for inventories obsolescence, provision for employees' bonus and allowance for employees' benefit.

The difference in the basis of recording of property, plant and equipment is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for doubtful accounts, provision for inventory obsolescence, provision for employees' bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the period, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Laba akuntansi Perusahaan sebelum taksiran beban pajak penghasilan	1.934.446.531.835	1.436.842.790.044	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 30%	580.333.959.551	431.052.837.014	<i>Tax expense computed using the maximum rate of 30%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	5.841.780.647	11.610.741.701	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(35.851.404.398)	(14.791.867.318)	<i>Share in net earnings of Subsidiaries</i>
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(2.058.090.447)	(2.841.166.149)	<i>Valuation allowance</i>
Beban pajak - Perusahaan	548.266.245.353	425.030.545.248	<i>Tax expense - the Company</i>
Beban pajak - Anak Perusahaan	72.739.935.787	25.626.984.541	<i>Tax expense - the Subsidiaries</i>
Taksiran Beban Pajak per Laporan Laba Rugi Konsolidasi	621.006.181.140	450.657.529.789	Estimated Tax Expense per Consolidated Statements of Income

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 30% on the accounting income before tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of income for the six months ended as of June 30, 2008 and 2007 is as follows:

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the General taxation provisions and procedures, the time limit is reduced to 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2007, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan

Dalam kaitannya dengan pengajuan banding dari Transgasindo atas hasil audit pajak tahun fiskal tahun 2003, Transgasindo telah menerima hasil keputusan Pengadilan Pajak No. Put. 13602/PP/M.I/13/2008, tanggal 14 Maret 2008, Pengadilan Pajak mengabulkan keberatan dari Transgasindo sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun fiskal 2003, dan Transgasindo telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp8.840 juta (setara USD958.265), termasuk imbalan bunga sebesar Rp2.867 juta pada tanggal 5 Juni 2008.

Transgasindo juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sehubungan dengan hasil audit pajak tahun fiskal 2004. Transgasindo telah menyetujui semua ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk SKPKB Penghasilan Pasal 26 No. 00003/204/04/051/06. Pada tanggal 27 November 2006, Transgasindo telah mengajukan surat keberatan atas ketetapan pajak tersebut, dan pada tanggal 9 November 2007, Direktorat Jenderal Pajak menolak surat keberatan yang diajukan Transgasindo. Pada tanggal 22 November 2007, Transgasindo telah mengajukan banding atas penolakan surat keberatan tersebut. Sebagaimana diminta oleh Pengadilan Pajak, pada tanggal 4 Februari 2008 Transgasindo telah menyampaikan "Surat Uraian Banding", dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2008, Transgasindo telah menyampaikan "Bantahan atas Surat Uraian Pemandangan" dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-117/WPJ.19/2008, tanggal 21 Februari 2008. Sampai dengan tanggal laporan ini, Transgasindo masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to the tax appeal from Transgasindo in accordance with the results of the 2003 fiscal year tax audit, Transgasindo has received the decision of Tax Court No. Put. 13602/PP/M.I/13/2008, dated March 14, 2008, the Tax Court accepted the Transgasindo's appeal regarding Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 26 for fiscal year 2003, and Transgasindo has received the cash refund of Rp8,840 millions (equivalent to USD958,265), including interest earned of Rp2,867 millions on June 5, 2008.

Transgasindo also received various Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) in relation to the tax audit for 2004 fiscal year. Transgasindo has agreed to all of such tax assessments, except for SKPKB No. 00003/204/04/051/06 of Income Tax Article 26. On November 27, 2006, Transgasindo has submitted objection letters for such tax assessment, and on November 9, 2007, the Directorate General of Taxation rejected the Transgasindo's tax objection letter. On November 22, 2007, Transgasindo submitted tax appeal for the rejection of such objection letter. As requested by Tax Court, on February 4, 2008, Transgasindo submitted "Surat Uraian Banding", and on April 28, 2008, Transgasindo submitted "Bantahan atas Surat Uraian Pemandangan" of Directorate General of Taxation in its letter No. S-117/WPJ.19/2008, dated February 21, 2008. Up to the date of this report, Transgasindo is still waiting for the decision from the Tax Court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), untuk periode Januari 2007 sampai dengan Juni 2008, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Kurang Bayar (SKPKB) untuk bulan Januari 2006 sampai dengan bulan Februari 2008 dengan total kelebihan bayar sebesar Rp34.881.098.436. Seluruh ketetapan pajak tersebut telah disetujui oleh Transgasindo, kecuali untuk ketetapan pajak untuk bulan Juni, Oktober dan Desember 2007, serta bulan Januari dan Februari 2008, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp391.526.530 (setara USD42.442), sampai dengan tanggal laporan ini Transgasindo masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007, Transgasindo telah menerima restitusi PPN sejumlah Rp8.498.415.348 (setara USD921.237) dan Rp15.789.983.260 (setara dengan USD1.711.651).

Pada tanggal 14 dan 19 Juli 2008, Transgasindo menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Maret dan April 2008 sejumlah Rp3.466.143.573.

18. GUARANTEED NOTES

	2008	2007
7,5% Guaranteed Notes I (USD150.000.000)	1.383.750.000.000	1.358.100.000.000
7,5% Guaranteed Notes II (USD125.000.000)	1.153.125.000.000	1.131.750.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(51.039.409.687)	(58.713.333.837)
Bersih	2.485.835.590.313	2.431.136.666.163

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary (continued)

In relation to Value - Added Tax (VAT) refund process the period from January 2007 to June 2008, Transgasindo received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) and Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for the month January 2006 to February 2008 with total tax refunds amounting to Rp34,881,098,436. Transgasindo has agreed to all such tax assessments, except for tax assessment letter for the months June, October, and December 2007, January and February 2008 with total tax objection amounting to Rp391,526,530 (equivalent to USD42,442), up to the date of this report, Transgasindo is still waiting for the decision from Tax Office.

During the six months ended June 30, 2008 and 2007, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp8,498,415,348 (equivalent to USD921,237) and Rp15,789,983,260 (equivalent to USD1,711,651), respectively.

On July 14 and 19, 2008, Transgasindo received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for Value - Added Tax for the months March and April 2008 totaling Rp3,466,143,573.

18. GUARANTEED NOTES

	2008	2007	
7,5% Guaranteed Notes I (USD150,000,000)	1.383.750.000.000	1.358.100.000.000	7,5% Guaranteed Notes I (USD150,000,000)
7,5% Guaranteed Notes II (USD125,000,000)	1.153.125.000.000	1.131.750.000.000	7,5% Guaranteed Notes II (USD125,000,000)
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(51.039.409.687)	(58.713.333.837)	Less unamortized discount
Bersih	2.485.835.590.313	2.431.136.666.163	Net

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. GUARANTEED NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2003, PGNEF menerbitkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2013 dengan harga sebesar 98,67% (*Guaranteed Notes I*) dengan DB Trustees (Hongkong) Limited sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrear* setiap tanggal 10 Maret dan 10 September, dimulai pada tanggal 10 Maret 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD145.353.500, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2003 dan akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, penambahan modal kerja, dan keperluan umum lainnya.

Pada tanggal 13 Februari 2004, PGNEF menerbitkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2014 dengan harga sebesar 98,00% (*Guaranteed Notes II*) dan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrears* setiap tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tahun 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang obligasi. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD119.824.462 dan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2004, dipinjamkan kepada Perusahaan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, modal kerja tambahan, dan keperluan umum lainnya.

Berdasarkan pemeringkat terakhir dari *Moodys Investors Service, Inc.* tanggal 8 Mei 2007, wesel di atas dinilai pada Ba3 yang menunjukkan efek yang memiliki elemen spekulatif dan memiliki resiko kredit yang besar.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. GUARANTEED NOTES (continued)

On September 10, 2003, PGNEF issued USD150,000,000 Guaranteed Notes due on 2013 at 98.67% (*Guaranteed Notes I*) with DB Trustees (Hongkong) Limited as trustee. These Notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears on March 10 and September 10, starting March 10, 2004 and may be redeemed at the option of the holder. These Notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The proceeds, which amounted to USD145,353,500, were received by the Company on September 11, 2003 and were used to finance the development of gas transmission projects, additional working capital and other general corporate purposes.

On February 13, 2004, PGNEF issued USD125,000,000 Guaranteed Notes due on 2014 at 98.00% (*Guaranteed Notes II*), and Deutsche Bank Trust Company Americas as trustee. These notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears every February 24 and August 24 of each year, starting 2004, and may be redeemed at the option of the holder. These notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The net proceeds, which amounted to USD119,824,462 and received by the Company on February 25, 2004, were lent to the Company to finance the development of gas transmission projects, additional working capital requirements and other general corporate purposes.

Based on Moody's Investors Service, Inc.'s latest rating on May 8, 2007, the above notes are rated as Ba3 which represents securities that have speculative elements and are subject to substantial credit risk.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. GUARANTEED NOTES (lanjutan)

Wesel ini memuat beberapa pembatasan antara lain, pemberian jaminan, perolehan pinjaman baru oleh Transgasindo, pembayaran dividen, merger, akuisisi, dan penjualan aktiva (Catatan 1.b).

19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN

	2008	2007	
Shareholder loan I (USD40,835,588 pada tahun 2008 dan USD35,805,809 pada tahun 2007)	376,708,303.175	324,185,798,308	Shareholder loan I (USD40,835,588 in 2008 and USD35,805,809 in 2007)
Shareholder loan II (USD10,522,162 pada tahun 2008 dan USD9,226,132 pada tahun 2007)	97,066,944.358	83,533,399,128	Shareholder loan II (USD10,522,162 in 2008 and USD9,226,132 in 2007)
Shareholder loan III (USD7,822,821 pada tahun 2008 dan USD6,859,273 pada tahun 2007)	72,165,523,356	62,103,857,742	Shareholder loan III (USD7,822,821 in 2008 and USD6,859,273 in 2007)
Shareholder loan VI (USD6,341,482 pada tahun 2008 dan USD5,560,392 pada tahun 2007)	58,500,171,910	50,343,789,168	Shareholder loan VI (USD6,341,482 in 2008 and USD5,560,392 in 2007)
Jumlah	<u>604,440,942,799</u>	<u>520,166,844,346</u>	Total

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), pemegang saham minoritas Anak Perusahaan, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 32.7.b). Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Pipanisasi Grissik-Singapura. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II. Dewan Komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran milestone III, *contingent funding cash call 1* dan 2 dari Transasia menjadi pinjaman pemegang saham III, IV, dan V, berlaku surut sejak diterima oleh Transgasindo.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. GUARANTEED NOTES (continued)

These Notes include certain covenants relating to, among other things, granting of security interests, incurrence of additional debt by Transgasindo, payment of dividends, merger, acquisitions and asset disposals (Note 1.b).

19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

	2008	2007	
Shareholder loan I (USD40,835,588 pada tahun 2008 dan USD35,805,809 pada tahun 2007)	376,708,303.175	324,185,798,308	Shareholder loan I (USD40,835,588 in 2008 and USD35,805,809 in 2007)
Shareholder loan II (USD10,522,162 pada tahun 2008 dan USD9,226,132 pada tahun 2007)	97,066,944.358	83,533,399,128	Shareholder loan II (USD10,522,162 in 2008 and USD9,226,132 in 2007)
Shareholder loan III (USD7,822,821 pada tahun 2008 dan USD6,859,273 pada tahun 2007)	72,165,523,356	62,103,857,742	Shareholder loan III (USD7,822,821 in 2008 and USD6,859,273 in 2007)
Shareholder loan VI (USD6,341,482 pada tahun 2008 dan USD5,560,392 pada tahun 2007)	58,500,171,910	50,343,789,168	Shareholder loan VI (USD6,341,482 in 2008 and USD5,560,392 in 2007)
Jumlah	<u>604,440,942,799</u>	<u>520,166,844,346</u>	Total

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 32.7.b). The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Pipeline Project. The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II. Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into shareholder loan III, IV and V, retroactively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang sudah harus dibayar namun belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% per tahun di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati bersih dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen, tidak ada pinjaman yang akan dibayarkan pada tahun 2009 sehingga tidak ada pinjaman yang disajikan sebagai bagian lancar.

20. DANA PROYEK PEMERINTAH

Akun ini merupakan dana yang diterima dari Pemerintah untuk pembangunan jaringan distribusi gas di beberapa provinsi di Indonesia. Setelah proyek yang terkait selesai dan Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah untuk mengakui dana tersebut sebagai modal Pemerintah dalam Perusahaan, maka dana tersebut diperlakukan sebagai modal disetor.

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dana dari Pemerintah sebesar Rp136.200.679.000 untuk proyek-proyek tertentu. Realisasi penggunaan dana tersebut adalah sebesar Rp127.432.223.213 sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Dana proyek Pemerintah tersebut telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, seperti yang tercantum pada laporannya tanggal 15 Januari 2007.

Sampai dengan tanggal pelaporan, seluruh dana proyek Pemerintah tersebut belum dicatat sebagai bagian penyertaan modal Pemerintah karena belum diterbitkannya Peraturan Pemerintah sebagai dasar untuk pertambahan penyertaan modal tersebut.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY (continued)

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per annum in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on management estimation, no loan will be paid during the year 2009 and as such, no loan is presented as current.

20. GOVERNMENT PROJECT FUNDS

These funds pertain to the financing received from the Government for the development of the gas distribution network in several provinces in Indonesia. Once the related projects are completed and the Government issues its Decision Letter for approval of converting the fund as part of the Government's equity in the Company, therefore, such funds will be treated as part of paid-in capital.

In 2003, the Company received funds as approved by the Government amounting to Rp136,200,679,000 for certain projects. The realization of such funds was Rp127,432,223,213 as stated on the consolidated financial statements as of June 30, 2008 and 2007.

The Government project funds have been audited by the Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") with fairly stated opinion, in all material respects, as stated in its report dated January 15, 2007.

Until the date of this report, the Government project funds have not been yet recorded as the government's equity since there is no Government Regulation issued related to the addition of such fund to equity.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	30 Juni 2008/ June 30, 2008 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				<i>Series A Dwiwarna Share</i>
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	500	0,00	<i>1. The Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Seri B				<i>Series B Shares</i>
1. Pemerintah Republik Indonesia	2.506.943.304	1.253.471.652.000	54,58	<i>1. The Government of the Republic of Indonesia</i>
2. Masyarakat umum dan karyawan	2.084.461.888	1.042.230.944.000	45,38	<i>2. Public and Employees</i>
3. Manajemen				<i>3. Management</i>
- Drs. Sutikno, M.Si (Direktur)	821.500	410.750.000	0,02	<i>Drs. Sutikno, M.Si (Director) -</i>
- Drs. Djoko Pramono, MBA (Direktur)	585.000	292.500.000	0,01	<i>Drs. Djoko Pramono, MBA (Director) -</i>
- Michael Baskoro P Nugroho (Direktur)	481.500	240.750.000	0,01	<i>Michael Baskoro P Nugroho (Director) -</i>
- Bambang Banyudoyo (Direktur)	144.000	72.000.000	0,00	<i>Bambang Banyudoyo (Director) -</i>
Jumlah	4.593.437.193	2.296.718.596.500	100,00	Total

	Lembar Saham/ Number of Shares	30 Juni 2007/ June 30, 2007 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				<i>Series A Dwiwarna Share</i>
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	500	0,00	<i>1. The Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Seri B				<i>Series B Shares</i>
1. Pemerintah Republik Indonesia	2.506.943.304	1.253.471.652.000	55,22	<i>1. The Government of the Republic of Indonesia</i>
2. Masyarakat Umum dan Karyawan	2.030.266.941	1.015.133.470.500	44,72	<i>2. Public and Employees</i>
3. Manajemen				<i>3. Management</i>
- Ir. Pudja Sunasa (Komisaris)	310.559	155.279.500	0,01	<i>Ir. Pudja Sunasa (Commissioner) -</i>
- Drs. Sutikno, M.Si (Direktur Utama)	1.041.500	520.750.000	0,02	<i>Drs. Sutikno, M.Si (President Director) -</i>
- Drs. Djoko Pramono, MBA (Direktur)	765.000	382.500.000	0,02	<i>Drs. Djoko Pramono, MBA (Director) -</i>
- Michael Baskoro P Nugroho (Direktur)	445.000	222.500.000	0,01	<i>Michael Baskoro P Nugroho (Director) -</i>
- Bambang Banyudoyo (Direktur)	113.500	56.750.000	0,00	<i>Bambang Banyudoyo (Director) -</i>
Jumlah	4.539.885.805	2.269.942.902.500	100,00	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktaskan dengan Akta Notaris No. 49 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 49 of notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified:

- Stock split of nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share which resulting to an increase in the Company's share from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in issued and paid up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penegasan kembali konversi realisasi dana proyek pemerintah tahun anggaran 2003 sebesar Rp127.432.223.213 menjadi saham seri B dengan nilai konversi sesuai dengan nilai nominal saham pada saat konversi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 2 Juli 2008, Perusahaan melakukan perubahan modal perseroan yaitu pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 menjadi Rp100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17228 tanggal 7 Juli 2008.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan Perusahaan.

Pada tanggal 13 Desember 2006, Perusahaan menerima Surat No. S-120/D6.MBU/2006 dari Deputi Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi, Kementerian Negara BUMN tentang divestasi saham Pemerintah di Perusahaan sebanyak 185.802.000 saham melalui "private placement". Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah menerima surat tertanggal 20 Desember 2006 dari PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perusahaan tentang pelaksanaan divestasi saham Pemerintah tersebut melalui PT Bahana Securities dan PT Danareksa Sekuritas.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.593.437.193 dan 4.539.885.805 lembar saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. CAPITAL STOCK (continued)

- Confirmation on conversion of realized government project funds for year 2003 amounting to Rp127,432,223,213 to become series B shares with conversion value at nominal at the time of the conversion.

Based on Notarial Deed No. 8 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated July 2, 2008, the Company changed the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 to Rp100 per share. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-17228 dated July 7, 2008.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder, rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, changes in articles of associations including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

On December 13, 2006, the Company received Letter No. S-120/D6.MBU/2006 from Deputy of Restructurization and Privatization, Minister of Private Owned Enterprises about the divestment of the Government's stock in the Company totaling 185,802,000 shares through private placement. Related to the above matter, the Company had received a letter dated December 20, 2006 from PT Datindo Entrycom as the Company's shares administrator about the above divestment which will be conducted through PT Bahana Securities and PT Danareksa Sekuritas.

The Company has listed its shares at the Indonesia Stock Exchange totaling to 4,593,437,193 and 4,539,885,805 shares as of June 30, 2008 and 2007, respectively.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp786.282.470.324 (atau Rp173 per saham).
2. Pencadangan saldo laba sebesar Rp14.794.134.463 untuk cadangan umum.
3. Pencadangan saldo laba sebesar Rp771.488.335.861 untuk mendukung pengembangan Perusahaan dan pembayaran tantiem direksi dan komisaris.

Para pemegang saham juga menetapkan pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 dan harus dibiayakan oleh Perusahaan berdasarkan Pasal 74 dari Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menindaklanjuti keputusan para pemegang saham tersebut, Perusahaan membebankan biaya program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) untuk periode tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp4.765.260.547 pada laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

Pencadangan saldo laba tahun 2007 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perusahaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. *Distribution of cash dividends of Rp786,282,470,324 (or Rp173 per share).*
2. *Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp14,794,134,463.*
3. *Appropriation of retained earnings for specific purposes to support the Company's expansion and payment of directors and commissioners' tantiem of Rp771,488,335,861.*

The shareholders also decided that community development and partnership program were aligned to become Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, and should be charged to expenses by the Company based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation. As a follow up to the above shareholders' decision, the Company charged Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) expense for the period from August 16, 2007 to December 31, 2007 amounted to Rp4.765.260.547 and recorded it in the consolidated statement of income for the six months ended June 30, 2008.

The appropriation of 2007 retained earnings for general reserve was established in accordance with Law No. 40 year 2007 and specific purpose reserve was established for the Company's business expansion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

Para pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 juga memutuskan biaya tantiem direksi dan komisaris yang telah dicatat pada tahun 2007 harus dikoreksi dan dibukukan kembali sebagai pendapatan lain-lain pada tahun 2008.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2007, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp946.352.579.433 (atau Rp208 per saham).
2. Pengalokasian sebesar Rp18.927.051.589 untuk Dana Bina Lingkungan.
3. Pencadangan saldo laba sebesar Rp189.270.515.887 untuk cadangan umum.
4. Pencadangan saldo laba sebesar Rp728.691.486.163 untuk mendukung pengembangan Perusahaan.
5. Pengalokasian sebesar Rp9.463.525.794 untuk Program Kemitraan.

Pencadangan saldo laba tahun 2006 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan UU No. 1 tahun 1995 dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perusahaan.

23. PENDAPATAN

	2008	2007	
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	5.122.102.726.116	3.310.316.714.672	Gas distribution - net of sales adjustments
Transmisi gas - setelah biaya linepack gas	703.869.351.919	535.906.494.039	Gas transmission - net of linepack gas expense
Jumlah	5.825.972.078.035	3.846.223.208.711	Total

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)

The Shareholders during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 also decided that expense for tantiem of directors and commissioners accrued in 2007 should be adjusted and recorded as other income in the 2008 books.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 31, 2007, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp946,352,579,433 (or Rp208 per share).
2. Allocation for contributions to Community Development of Rp18,927,051,589.
3. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp189,270,515,887.
4. Appropriation of retained earnings for specific purposes to support the Company's development of Rp728,691,486,163.
5. Allocation for Partnership Program of Rp9,463,525,794.

The appropriation of 2006 retained earnings for general reserve was established in accordance with Law No. 1 year 1995 and appropriated specific purpose reserve for the Company's business expansion.

23. REVENUES

	2008	2007	
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	5.122.102.726.116	3.310.316.714.672	Gas distribution - net of sales adjustments
Transmisi gas - setelah biaya linepack gas	703.869.351.919	535.906.494.039	Gas transmission - net of linepack gas expense
Jumlah	5.825.972.078.035	3.846.223.208.711	Total

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Linepack gas merupakan gas yang terdapat dalam pipa yang diperlukan agar pipa dapat digunakan.

Pendapatan gas bumi terdiri dari:

	2008	2007
Industri	5.033.738.192.462	3.258.367.193.305
Komersial	51.284.602.934	32.524.719.632
Rumah Tangga	26.765.232.488	16.253.094.397
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	10.314.698.232	3.171.707.338
Jumlah	5.122.102.726.116	3.310.316.714.672

Pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasi adalah penjualan kepada ConocoPhillips (Grissik), Ltd. masing-masing sebesar Rp538.210.611.529 atau 9% dan Rp424.833.002.874 atau 11% dari jumlah penjualan konsolidasi bersih masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

24. BEBAN POKOK

	2008	2007
Pembelian Gas Bumi	2.383.621.316.218	1.701.540.444.056

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina, Santos, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp1.115.228.712.878 atau 46,79%, Rp380.549.276.074 atau 15,97% dan Rp565.067.934.500 atau 23,71% dari jumlah pembelian konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan pembelian dari Pertamina, Santos, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp882.443.106.407 atau 50,24%, Rp342.351.929.338 atau 19,49% dan Rp262.170.730.223 atau 14,93% dari jumlah pembelian konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. REVENUES (continued)

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Linepack gas is the initial gas remaining in the pipeline that is needed to keep the pipeline running.

Gas distribution consists of natural gas revenue to:

	2008	2007	
Industri	5.033.738.192.462	3.258.367.193.305	Industrial
Komersial	51.284.602.934	32.524.719.632	Commercial
Rumah Tangga	26.765.232.488	16.253.094.397	Households
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	10.314.698.232	3.171.707.338	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
Jumlah	5.122.102.726.116	3.310.316.714.672	Total

Net revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated net sales consist of sales to ConocoPhillips (Grissik), Ltd. amounting to Rp538,210,611,529 or 9% and Rp424,833,002,874 or 11% of total consolidated net sales for the six months ended on June 30, 2008 and 2007, respectively.

24. COST OF REVENUES

	2008	2007	
Natural Gas Purchases	2.383.621.316.218	1.701.540.444.056	

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated purchases are for purchases from Pertamina, Santos, and ConocoPhillips which amounted to Rp1,115,228,712,878 or 46.79%, Rp380,549,276,074 or 15.97% and Rp565.067.934.500 or 23.71% of total consolidated purchases for the six months ended on June 30, 2008 and purchases from Pertamina, Santos, and ConocoPhillips amounted to Rp882,443,106,407 or 50.24%, Rp342,351,929,338 or 19.49% and Rp262,170,730,223 or 14.93% of total consolidated purchases for the six months ended June 30, 2007, respectively.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN USAHA

	2008	2007	
Distribusi dan transportasi			Distribution and transportation
Penyusutan (Catatan 11)	651.132.473.417	346.852.762.039	Depreciation (Note 11)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	81.355.166.381	68.369.952.691	Salaries and employees' benefits
Iuran BPH Migas (Catatan 15)	31.942.765.722	26.285.567.691	BPH Migas levy (Note 15)
Asuransi	14.067.176.120	33.655.648	Insurance
Honorarium profesional	12.949.676.940	12.585.465.538	Professional fees
Bahan bakar dan bahan kimia	10.505.213.963	9.366.444.714	Fuel and chemicals
Perbaikan dan pemeliharaan	7.395.799.535	9.141.720.517	Repairs and maintenance
Sewa	5.685.547.393	7.327.760.817	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	5.068.784.373	4.579.781.570	Traveling and transportation
Peralatan dan suku cadang	2.838.291.070	904.958.139	Tools and spare parts
Pendidikan dan pelatihan	1.874.645.090	965.834.515	Education and training
Komunikasi	1.036.783.156	909.038.481	Communications
Lain-lain	6.040.782.701	3.214.863.248	Others
Sub-jumlah	831.893.105.861	490.537.805.608	<i>Sub-total</i>
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	162.311.451.180	127.182.897.621	Salaries and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 11)	29.385.830.573	13.984.852.565	Depreciation (Note 11)
Honorarium profesional	19.889.017.197	14.499.779.123	Professional fees
Sewa	12.154.107.417	9.662.838.979	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	11.300.441.171	6.878.409.145	Traveling and transportation
Pendidikan dan pelatihan	10.131.666.934	7.582.700.524	Education and training
Penyiangan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	8.237.606.504	5.721.568.830	Provision for doubtful accounts (Note 6)
Representasi dan jamuan	7.576.091.162	5.617.678.690	Representation and entertainment
Asuransi	6.869.876.278	7.156.220.354	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	4.446.119.728	3.625.425.923	Repairs and maintenance
Pajak dan perizinan	4.397.396.680	946.677.694	Taxes and licenses
Komunikasi	4.273.874.871	4.180.284.280	Communications
Promosi	4.020.901.959	6.281.855.762	Promotion
Peralatan kantor	3.485.941.876	2.961.102.747	Office supplies
Listrik dan air	3.294.074.338	3.397.016.923	Electricity and water
Bahan bakar dan bahan kimia	1.761.728.782	1.683.834.709	Fuels and chemicals
Perayaan	1.173.430.031	2.067.276.484	Celebration
Kompensasi saham	-	19.883.347.418	Stock compensation
Lain-lain	10.799.787.095	11.898.488.428	Others
Sub-jumlah	305.509.343.776	255.212.256.199	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.137.402.449.637	745.750.061.807	Total

26. BEBAN BUNGA

	2008	2007	
Penerusan Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:			<i>Two Step Loan from the Government of the Republic of Indonesia funded by:</i>
- Asian Development Bank	34.120.890.537	38.863.248.080	<i>Asian Development Bank -</i>
- Japan Bank for International Cooperation	19.844.404.254	24.014.568.713	<i>Japan Bank for International Cooperation -</i>
- European Investment Bank	22.129.644.943	23.766.363.976	<i>European Investment Bank -</i>
Guaranteed Notes	95.108.750.000	19.013.782.051	<i>Guaranteed Notes</i>
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	49.227.665.421	41.155.131.765	<i>Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.865.489.310	70.866.020	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
ING Bank N.V.	-	8.876.299.091	<i>ING Bank N.V.</i>
Jumlah	258.296.844.465	155.760.259.696	Total

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

- a. Pada tanggal 5 Januari 2005, yang kemudian diubah pada tanggal 4 Mei 2006, Perusahaan mengadakan kontrak swap suku bunga dengan *Merrill Lynch Capital Services, Inc.* (MLCS), Cabang New York, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar tingkat suku bunga tetap sebesar 7,1% per tahun selama tingkat suku bunga *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode. Apabila tingkat suku bunga LIBOR berada di atas tingkat tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar pada tingkat bunga USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 5,98%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 5 Januari 2005 dan akan berakhir tanggal 22 Februari 2011. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar kewajiban dari resiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% Guaranteed Notes II USD125.000.000.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan mengakui laba kontrak swap (posisi swap positif) sebesar USD1.324.493 atau setara dengan Rp12.218.447.925.

- b. Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga dengan ABN-AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat suku bunga tetap sebesar 7,1% per tahun dan 7,5% per tahun selama tingkat bunga LIBOR berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode dan Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan 7,33% per tahun pada setiap periode pembayaran bunga. Apabila tingkat bunga LIBOR berada di atas tingkat tertentu tersebut, ABN menyetujui untuk membayar pada tingkat bunga USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 6%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 22 Februari 2006 dan akan berakhir tanggal 22 Februari 2011. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai kewajiban dari resiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% Guaranteed Notes II USD125.000.000.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

- a. On January 5, 2005 which was amended on May 4, 2006, the Company entered into an interest rate swap contract with *Merrill Lynch Capital Services, Inc.* (MLCS), New York Branch, whereby the Company agreed to receive fixed interest rate of 7.5% per annum and agreed to pay fixed interest rate at 7.1% per annum in which the *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* is at or below an agreed certain rate every interest payment at the beginning period. If the *LIBOR* is above that certain rate, the Company agreed to pay six months USD-LIBOR BBA plus 5.98%. The contract was effective starting January 5, 2005 and will expire on February 22, 2011. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% Guaranteed Notes II of USD125,000,000.

Based on calculation using estimated LIBOR as of June 30, 2008, the Company recorded gain on swap contract (positive swap position) amounting to USD1,324,493 or equivalent to Rp12,218,447,925.

- b. On February 19, 2007, the Company entered into amendment of interest rate swap contract with ABN-AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive fixed interest rate of 7.1% per annum and 7.5% per annum in which LIBOR is at or below an agreed certain rate every interest payment at the beginning period and the Company agreed to receive fixed interest rate at 7.5% per annum and 7.33% per annum at every interest payment period. If the LIBOR is above that certain rate, ABN agreed to pay six months USD-LIBOR BBA plus 6%. The contract was effective starting February 22, 2006 and will expire on February 22, 2011. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% Guaranteed Notes II of USD125,000,000.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan mengakui kerugian kontrak swap (posisi swap negatif) sebesar USD1.119.584 atau setara dengan Rp10.328.162.400.

- c. Pada tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan dan ABN mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga dengan ABN, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga LIBOR berada dalam kisaran tertentu yang disetujui pada setiap periode pembayaran bunga. ABN menyetujui untuk membayar USD-LIBOR enam bulan ditambah 3,25%. ABN memiliki *call option* pada tanggal pembayaran bunga sejak tanggal 10 Maret 2005.

Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan dan ABN kembali mengadakan perubahan atas kontrak swap di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar kepada ABN tingkat bunga sebesar 7,16% per tahun selama tingkat bunga LIBOR berada pada atau dibawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap tanggal pembayaran bunga *Guaranteed Notes I* yaitu tanggal 10 Maret dan 10 September. Apabila tingkat bunga LIBOR berada di atas tingkat tertentu tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar pada tingkat bunga 7,16% ditambah *spread* dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga LIBOR diatas pada tingkat tertentu tersebut dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut. Kontrak ini berlaku efektif sejak 10 September 2005 dan akan berakhir tanggal 10 September 2010.

Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes I* USD150.000.000.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan mengakui keuntungan kontrak swap (posisi swap positif) sebesar USD769.840 atau setara dengan Rp7.101.774.325.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Based on calculation using estimated LIBOR as of June 30, 2008, the Company recorded loss on swap contract (negative swap position) amounting to USD1,119,584 or equivalent to Rp10,328,162,400.

- c. *On June 28, 2004, the Company and ABN entered into an amendment of interest rate swap contract, whereby the Company agreed to receive a fixed interest rate of 7.5% per annum multiplied by the number of days in which the LIBOR is at an agreed range every interest payment period. ABN agreed to pay six months USD-LIBOR plus 3.25%. ABN has a call option on the interest payment date starting March 10, 2005.*

On July 20, 2005, the Company and ABN entered into new amendment of swap contract whereby the Company agreed to receive a fixed interest rate of 7.5% per annum and pay to ABN interest rate of 7.16% per annum as long as LIBOR is at or below an agreed certain rate every interest payment period of Guaranteed Notes I, which fall on March 10 and September 10. If the LIBOR is above that certain rate, the Company agreed to pay at 7.16% plus spread multiplied by days of LIBOR at above certain rate divided by days at that period. The contract was effective starting September 10, 2005 and will expire on September 10, 2010.

The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% Guaranteed Notes I of USD150,000,000.

Based on calculation using estimated LIBOR as of June 30, 2008, the Company recorded gain on swap contract (positive swap position) amounting to USD769,840 or equivalent to Rp7,101,774,325.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- d. Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN-AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian (*strike*) dengan rata-rata nilai tukar dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan. Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar kewajiban dari resiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman JBIC sebesar JPY16.183.509.787.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan *USD/JPY FX Forward* pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan mengakui keuntungan kontrak swap (posisi swap positif) sebesar USD16.176.842 atau setara dengan Rp149.231.362.930.

Kontrak-kontrak tersebut diatas tidak memenuhi kriteria dokumentasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 sehingga keuntungan atau kerugian sehubungan dengan perubahan nilai wajar instrumen derivatif dibebankan pada periode berjalan tanpa pengakuan perubahan nilai wajar kewajiban yang dilindungi nilai.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- d. On February 16, 2007 the Company entered into a cross currency swap contract with ABN-AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive interest rate at 35% multiplied by Japanese Yen (JPY) interest amount and to pay interest at rate 0% from period of October 15, 2006 to October 15, 2008 and to pay interest rate at the difference certain rate as stipulated in the agreement (strike) with US Dollar average exchange rate with Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred on each averaging fixing date or 0%, whichever is higher.

In addition, the Company agreed to receive Japanese yen in the amount as stipulated in the agreement, as long as USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at end of agreed period and to pay in US dollar with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap. This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of foreign exchange rate fluctuation USD/JPY, relating to JBIC loan amounting to JPY16,183,509,787.

Based on calculation using estimated *USD/JPY FX Forward* as of June 30, 2008, the Company recorded gain on swap contract (positive swap position) amounting to USD16,176,842 or equivalent to Rp149,231,362,930.

The above contracts do not fulfill the documentation criteria to qualify for hedge accounting as required by PSAK No. 55. Therefore, any gain or loss related to the changes in the fair value of the derivative instruments is charged to current period operations without consideration of the change in the fair value of the hedged item.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan membukukan laba kontrak swap sebesar Rp31.987.995.069 dan mengakui piutang derivatif sebesar Rp170.441.865.398 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp13.643.008.310 dan bagian jangka panjang sebesar Rp156.798.857.088 dan mengakui hutang derivatif sebesar Rp12.218.446.818 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4.370.115.339 dan bagian jangka panjang sebesar Rp7.848.331.479.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan membukukan laba kontrak swap sebesar Rp108.659.593.005 dan mengakui piutang derivatif sebesar Rp148.246.976.418 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp26.978.037.517 dan bagian jangka panjang sebesar Rp121.268.938.901 dan hutang derivatif sebesar Rp30.624.432.692 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp19.460.128.745 dan bagian jangka panjang sebesar Rp11.164.303.947.

28. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH

Laba atau rugi selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2008, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs yang disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah yang mengakibatkan kenaikan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2007, Perusahaan mengalami keuntungan selisih kurs yang disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah yang mengakibatkan penurunan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

For the six months ended June 30, 2008, the Company recorded gain on swap contract amounting to Rp31,987,995,069 and recorded derivative receivables amounting to Rp170,441,865,398 with current maturities of Rp13,643,008,310 and long-term portion of Rp156,798,857,088 and recorded derivative payables amounting to Rp12,218,446,818 with current maturities of Rp4,370,115,339 and long term portion of Rp7,848,331,479.

For the six months ended June 30, 2007, the Company recorded gain on swap contract amounting to Rp108,659,593,005 and recorded derivative receivables amounting to Rp148,246,976,418 with current maturities of Rp26,978,037,517 and long-term portion of Rp121,268,938,901 and derivative payables amounting to Rp30,624,432,692 with current maturities of Rp19,460,128,745 and long-term portion of Rp11,164,303,947.

28. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain or loss on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on operational transactions denominated in foreign currencies.

During the six months period ended June 30, 2008 the Company incurred loss on foreign exchange due to strengthening of Rupiah which increased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

During the six months period ended June 30, 2007 the Company incurred gain on foreign exchange due to strengthening of Rupiah which decreased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

29. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Bagian premium yang ditanggung oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.539.083.581 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari beban asuransi dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun 2008 dan 2007 tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 miliar untuk dana sosial, pendidikan, dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, aktiva bersih Yakaga masing-masing adalah sebesar Rp16.857.254.977 dan Rp16.379.861.183.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has a defined benefit retirement insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company's premium contributions amounted to nil and Rp6,539,083,581 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively, and are presented as part of insurance expense under general and administrative expenses in the consolidated statements of income (Note 25).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

The Company also provides additional post-retirement healthcare benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). In 2008 and 2007, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billions for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees funds which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of June 30, 2008 and 2007, the net assets of Yakaga amounted to Rp16,857,254,977 and Rp16,379,861,183, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Kesejahteraan Karyawan Lainnya

Perusahaan mengakui imbalan kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasi untuk kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 27 Juni 2008 dan 30 Juni 2007. Perhitungan aktuaris menggunakan "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008	2007	
Tingkat Bunga Aktuaria	12% per Tahun/per Annum	11% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	CSO 1958	CSO 1958	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
	1% dari Tingkat	1% dari Tingkat	
Tingkat Cacat	Kematian/Mortality Rate	Kematian/Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan bersih Perusahaan kewajiban kesejahteraan karyawan Perusahaan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2008	2007	
Biaya jasa kini	8.670.334.695	8.887.270.584	Current service cost
Biaya bunga	11.998.070.430	9.415.487.832	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	9.449.261.370	9.449.261.371	Amortization of past service cost - <i>unvested</i>
Amortisasi kerugian aktuaria	741.936.996	-	Amortization of actuarial loss
Beban Kesejahteraan Karyawan	<u>30.859.603.491</u>	<u>27.752.019.787</u>	<i>Employee Benefits Expense</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Other Employees' Benefits

The Company provides post-employment benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of income and the amounts recognized in the consolidated balance sheets for the employment benefits liability as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for six months ended June 30, 2008 and 2007, in its reports dated June 27, 2008 and June 30, 2007. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The following tables summarize the components of net employee benefits expense the employee benefit liability of the Company.

a. Employee benefits expense

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

**c. Imbalan Kesejahteraan Karyawan Lainnya
(lanjutan)**

b. Kewajiban kesejahteraan karyawan

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	273.808.117.350	247.519.182.392	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(62.663.306.954)	(81.561.829.695)	<i>Unrecognized past service cost - unvested</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(65.702.350.061)	(56.765.086.865)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban Kesejahteraan Karyawan	145.442.460.335	109.192.265.832	<i>Employee Benefits Liability</i>

c. Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal	121.526.031.159	85.627.484.046	<i>Beginning balance</i>
Biaya kesejahteraan karyawan	30.859.603.491	27.752.019.787	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran tahun berjalan	(6.943.174.316)	(4.187.238.001)	<i>Payments during the year</i>
Saldo Akhir	145.442.460.334	109.192.265.832	<i>Ending Balance</i>

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.986.616.132 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai direksi Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, program asuransi pensiun yang ada dan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan tunjangan akhir masa bakti, cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Other Employees' Benefits (continued)

b. Employee benefits liability

c. Movements in the estimated liabilities for employee benefits.

Movements in the employee benefits liability for the six months ended June 30, 2008 and 2007 is as follows:

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as directors. The Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,986,616,132 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's directors.

The management of the Company is of the opinion that the existing retirement insurance plan and the Company's policy regarding retirement benefits are adequately cover the benefits required under the Law No. 13/2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

**c. Imbalan Kesejahteraan Karyawan Lainnya
(lanjutan)**

Transgasindo membukukan beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan internal sebesar Rp1.224.800.785 dan Rp980.909.055 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007, dan mengakui kewajiban estimasi atas manfaat karyawan masing-masing sebesar Rp9.069.964.356 (USD983.194) dan Rp4.635.156.443 (USD511.946) pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

PGNEF dan PGASKOM tidak membentuk cadangan imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

30. KOMPENSASI SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham antara lain menyetujui program kepemilikan saham oleh karyawan (ESA) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Komisaris Perusahaan.

Program ESA telah dilaksanakan seluruhnya pada tahun 2003.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

c. Other Employees' Benefits (continued)

Transgasindo recorded employee benefits expense based on internal computation amounting to Rp1,224,800,785 and Rp980,909,055 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively, and recorded estimated liability for employees benefits of Rp9,069,964,356 (USD983,194) and Rp4,635,156,443 (USD511,946) as of June 30, 2008 and 2007, respectively.

PGNEF and PGASKOM did not accrue for employee benefits as of June 30, 2008 and 2007 since the amount is immaterial.

The management of the Company and Subsidiary is of the opinion that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

30. STOCK-BASED COMPENSATION

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) on November 3, 2003, as notarized in Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved, among others, the Employee Stock Allocation (ESA) and Management Stock Option Program (MSOP), the implementation of which will be determined by the Company's commissioners.

ESA program was completed in 2003.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah Direksi, Komisaris dan manajer senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak akan melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama tiga tahun dan dilaksanakan dalam tiga tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama lima tahun dengan perincian sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $50\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana, yaitu sebesar Rp1.650. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Desember 2004.

2. Tahap kedua

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $25\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

Based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated November 17, 2003, the Company's Directors, Commissioners and certain senior managers would be eligible for the MSOP. In this program, the numbers of new shares to be issued shall not exceed 5% of the issued and fully paid capital. The maximum period of issuance is three years and implemented in three phases during the total implementation period of five years. The details are as follows:

1. First phase

Number of shares to be issued at the maximum of $50\% \times 5\% \times$ issued and fully paid capital at the exercise price of 110% of the offering price, which is Rp1,650. These rights were granted on December 15, 2003 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on December 15, 2004.

2. Second phase

Number of shares to be issued at the maximum of $25\% \times 5\% \times$ issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's Board of Commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of shareholders. These rights were granted on February 15, 2005 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on February 15, 2006.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

3. Tahap ketiga

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $25\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007.

Dalam RUPSLB pada tanggal 1 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui menetapkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) tahap ketiga dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah opsi yang akan diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2006 adalah sejumlah 54.012.338 saham dan akan dibagikan kepada Direksi, Komisaris diluar Komisaris Independen dan seluruh pejabat.
2. Harga pelaksanaan opsi untuk membeli satu saham baru Seri B disesuaikan dengan peraturan 1-A Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.
3. Masa tunggu pelaksanaan opsi adalah satu tahun dengan periode pelaksanaan opsi dimulai sejak 15 Februari 2007 sampai 15 Februari 2008.

Berdasarkan Risalah RUPSLB tanggal 17 November 2006, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 26 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Menyetujui untuk mengubah MSOP Tahap Ketiga menjadi ESA II atau selanjutnya dikenal dengan istilah ESOP II ("Employee Stock Option Program") yang disesuaikan dengan peraturan Bursa Efek.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

3. Third phase

Number of shares to be issued at the maximum of $25\% \times 5\% \times$ issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's Board of Commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of shareholders. These rights will be granted on February 15, 2006 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on February 15, 2007.

During EGMOS on June 1, 2005, the shareholders ratified the terms for the Management Stock Option Program (MSOP) - third phase, as follows:

1. *The number of options to be issued on February 15, 2006 totaled 54,012,338 shares and will be distributed to Directors, Commissioners excluding Independent Commissioners and all officials.*
2. *The exercise price of options to purchase one new Series B share is in accordance with the regulation in the Attachment 1-A of the Jakarta Stock Exchange Board of Directors' Decision No. 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004.*
3. *Vesting period is one year with exercise period starting February 15, 2007 up to February 15, 2008.*

Based on the Minutes of the EGMOS on November 17, 2006, as notarized in Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the following:

1. *Agreed to change MSOP Third Phase into ESA II or further known as ESOP II ("Employee Stock Option Program") to align with Stock Exchange rules.*

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

2. Yang berhak menerima ESOP tersebut adalah seluruh karyawan Perusahaan diluar komisaris dan direksi.
3. Memberikan kewenangan kepada direksi dengan pengawasan dari komisaris untuk mengatur pengalokasian dan pelaksanaannya, dengan memperhatikan prinsip keadilan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Harga dan periode pelaksanaan ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Nilai wajar dari hak opsi MSOP tahap II diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

**15-02-2005 sampai dengan 15-02-2006/
15-02-2005 until 15-02-2006**

Dividen yang diharapkan	2,44%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp2.750	Share price on grant date
Harga eksekusi	Rp1.550	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	44,40%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	7,55%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Nilai wajar dari hak opsi ESOP tahap kedua diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

The fair value of the ESOP second phase option rights is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

**15-02-2006 sampai dengan 15-02-2007/
15-02-2006 until 15-02-2007**

Dividen yang diharapkan	1%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp9.700	Share price on grant date
Harga eksekusi	Rp10.503	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,61%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	6,73%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

Ikhtisar posisi program pemilikan saham manajemen pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 berikut perubahan-perubahannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

MSOP Tahap Kedua:

	2008	2007	
Saham dalam hak opsi awal periode Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	-	3.001.838	<i>Beginning balance of stock option Option exercised during the current period</i>
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	(2.920.500)	<i>Ending balance of stock option</i>
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	81.338	<i>Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)</i>
		1.337	

ESOP Tahap Ketiga:

	2008	2007	
Saham dalam hak opsi awal periode Pemberian hak opsi selama periode berjalan	54.012.338	54.012.338	<i>Beginning balance of stock option Option rights vested during the current period</i>
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	(53.551.388)	-	<i>Option exercised during the current period</i>
Hak opsi yang gagal diperoleh	(460.950)	-	<i>Forfeited stock option</i>
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	54.012.338	<i>Ending balance of stock option</i>
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	2.921	<i>Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)</i>
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	19.883.347.418	<i>Compensation expense (in Rupiah)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan menerima hasil konversi opsi saham masing-masing sebesar Rp562.450.228.164 dan Rp83.593.050.000.

Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan menyajikan nilai opsi yang gagal diperoleh sebesar Rp1.346.434.950 sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

The summary of the management stock option plan as of June 30, 2008 and 2007 and the changes for the period then ended are as follows:

Second Phase MSOP:

	2008	2007	
Saham dalam hak opsi awal periode Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	-	3.001.838	<i>Beginning balance of stock option Option exercised during the current period</i>
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	(2.920.500)	<i>Ending balance of stock option</i>
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	81.338	<i>Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)</i>
		1.337	

Third Phase ESOP:

	2008	2007	
Saham dalam hak opsi awal periode Pemberian hak opsi selama periode berjalan	54.012.338	54.012.338	<i>Beginning balance of stock option Option rights vested during the current period</i>
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	(53.551.388)	-	<i>Option exercised during the current period</i>
Hak opsi yang gagal diperoleh	(460.950)	-	<i>Forfeited stock option</i>
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	54.012.338	<i>Ending balance of stock option</i>
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	2.921	<i>Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)</i>
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	19.883.347.418	<i>Compensation expense (in Rupiah)</i>

As of June 30, 2008 and 2007, the Company received proceeds from conversion of stock option amounting to Rp562,450,228,164 and Rp83,593,050,000, respectively.

For the six months ended June 30, 2008, the Company presented forfeited option amounting to Rp1,346,434,950 as part of other income in the consolidated statement of income.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pencadangan saldo laba untuk Program Kemitraan adalah sebesar Rp9.463.525.794 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 (Catatan 22). Pencadangan saldo laba untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp18.927.051.589 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 (Catatan 22). Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2008, pemegang saham menetapkan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 harus dibiayakan oleh Perusahaan berdasarkan Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dana Bina Lingkungan yang belum disalurkan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2007 sebesar Rp4.765.260.547 disajikan sebagai "Pengembalian Dana dari Bina Lingkungan" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership Program and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The appropriations for the Partnership Program amounted to Rp9,463,525,794 in 2007 from 2006 net income (Note 22). The appropriations for Community Development Program amounted to Rp18,927,051,589 in 2007 from 2006 net income (Note 22). The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified that Partnership Program and Community Development become the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program, starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, was charged to expense by the Company in line with Law No. 40 year 2007, regarding Limited Liability Corporation.

Funds for Community Development which were not yet distributed until August 16, 2007, amounting to Rp4,765,260,547 was presented as as "Refund from Community Development" in the consolidated statements of changes in shareholders' equity for the six months ended June 30, 2008.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada neraca konsolidasi (Catatan 9).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 182.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.f). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 2) Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make-Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make-Up Gas is presented as part of "Advances" in the consolidated balance sheets (Note 9).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field. Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.f). This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.
- 2) On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 3) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 4) Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Proyek Sumatera Selatan Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di daerah operasi hulu Sumatera bagian selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.g).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 3) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.
- 4) On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera - West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at DOH Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.g).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 5) Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas dari lapangan Jatirarangon yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.h).

b ConocoPhillips

- 1) Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di Corridor Block sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.i).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 5) On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarangon field developed by Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd. (EEJW). The total quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 33.h).

b ConocoPhillips

- 1) On August 9, 2004, the Company and Conoco Phillips (Grissik) Ltd. (Conoco) entered into the Corridor Block to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.i).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b ConocoPhillips (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 3) Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.I).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b ConocoPhillips (continued)

- 2) On July 9, 2004, the Company and Conoco entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.
- 3) On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the Batam II Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.I).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b ConocoPhillips (lanjutan)

- 4) Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA)*, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Block Corridor*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.p)
- 5) Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA)*, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Blok Ketapang*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun.

c. Lapindo Brantas, Inc.

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk pembelian gas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd. Pada tahun 2008, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b ConocoPhillips (continued)

- 4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA)*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.p).
- 5) On April 14, 2008, the Company and Conoco entered into *Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA)*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Ketapang Block, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for five years.

c. Lapindo Brantas, Inc.

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a *Gas Sale and Purchase Agreement* for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscf to 80 mmscf. In 2008, this agreement was extended until December 31, 2009.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. EMP Kangean, Ltd.

Pada tanggal 4 Mei 1990, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Surabaya, Jawa Timur, yang diambil dari ladang gas dari blok Kangean yang dikelola oleh ARBNI/Britoil/Bimantara. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 719,9 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Penyaluran gas yang pertama dilakukan pada tanggal 1 Februari 1994.

Sehubungan dengan terjadinya penurunan cadangan gas atas ladang gas tersebut, pada tanggal 7 Juli 2005, Perusahaan dan Pertamina menandatangi perjanjian untuk mengakhiri Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 4 Mei 1990. Perusahaan memiliki sisa "Make-Up Gas" sejumlah 1.952 bcf terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2005.

Pada tanggal 7 Juli 2005, Perusahaan, EMP Kangean Limited (EMP), dan Pertamina juga mengadakan perjanjian *side agreement* dimana para pihak menyetujui mulai tanggal 1 Agustus 2005, EMP akan memenuhi hak Perusahaan untuk mengambil saldo *Make-Up Gas* di atas dan alokasi gas berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tahun 2005. *Side agreement* ini berakhir pada saat Perjanjian Jual Beli Gas 2005 berlaku efektif.

Pada tanggal 7 Juli 2005, Perusahaan dan EMP menandatangi Perjanjian Jual Beli Gas, dimana EMP setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Kangean dengan jumlah maksimum penyaluran sebesar 4.359 BBTU termasuk "Make-Up Gas". Penyaluran gas akan dimulai tanggal 1 Agustus 2005 sampai dengan 31 Desember 2005 atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

d. EMP Kangean, Ltd.

On May 4, 1990, the Company entered into an agreement with Pertamina for the supply of natural gas for Surabaya, East Java, from gas field in Kangean block managed by ARBNI/Britoil/Bimantara. Pertamina agreed to supply gas totaling 719.9 bscf. This agreement is valid for 25 years or until the contracted quantity is supplied, whichever comes first. The first gas supply was made on February 1, 1994.

Related to gas declined on the above gas field, on July 7, 2005, the Company and Pertamina entered into an agreement to terminate the Gas Sale and Purchase Agreement dated May 4, 1990. The Company still has remaining "Make-Up Gas" totaling 1,952 bcf computed starting on August 1, 2005.

On July 7, 2005, the Company, EMP Kangean Limited (EMP), and Pertamina entered into a side agreement whereby all parties agreed that starting August 1, 2005, EMP will fulfill the Company's right on the above Make-Up Gas balance and the allocation of gas based on the Gas Sale and Purchase Agreement in 2005. This side agreement shall be terminated when the Gas Sale and Purchase Agreement 2005 has become effective.

On July 7, 2005, the Company and EMP entered into the Gas Sale and Purchase Agreement, whereby EMP agreed to sell gas to the Company taken from Block Kangean with supply totaling 4.359 BBTU including Make-Up Gas. The gas delivery commenced on August 1, 2005 and ended on December 31, 2005 or until the contracted quantity is supplied, whichever comes first.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. EMP Kangean, Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2005, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan EMP untuk penyediaan gas yang diambil dari Blok Kangean (Lapangan Rancak dan Ngimbang) dengan jumlah kuantitas yang diperjanjikan sebesar 6,38 bscf. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 atau tercapainya kuantitas yang diperjanjikan, mana yang lebih dahulu.

e. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Penjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbarui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter* Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang. Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang.

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Jangka Panjang dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

d. EMP Kangean, Ltd. (continued)

On December 16, 2005, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement with EMP for the supply of the natural gas from Block Kangean (Rancak and Ngimbang gas field) with total contracted quantity totaling 6.38 bscf. This agreement is valid from January 1, 2006 to June 30, 2007 or until the contracted quantity is supplied, whichever date is earlier.

e. Kodeco

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.

On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51.260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

e. Kodeco (lanjutan)

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.k).

f. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, dimana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.j).

g. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani *Gas Sales Agreement*, di mana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

e. Kodeco (continued)

The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.k).

f. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers. This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.j).

g. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

On October 30, 2007, the Company and Husky entered into Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounted to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years.

2. Transportation Gas Agreement through *East Java Gas Pipeline System* (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from Maleo field to the delivery point.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP) (lanjutan)

Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

3. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC, dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 16). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Transportation Gas Agreement through *East Java Gas Pipeline System* (EJGP) (continued)

This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

3. Project Agreement

- a. *The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC, and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 16). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.*
- b. *On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.*
- c. *On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be used to finance the Domestic Gas Market Development Project.*

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Sewa Serat Optik

Pada tanggal 19 Mei 2005, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama menandatangani Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik dari Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan berlaku efektif setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Serat Optik yang disewakan pada tanggal 17 Oktober 2005.

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam akta tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Fiber Optic Rental Agreement

On May 19, 2005, the Company and PT Excelcomindo Pratama entered into a Fiber Optic Rental Agreement from Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. This agreement is valid for three years and effective after signing of the Report on the Receipt of Fiber Optic being leased on October 17, 2005.

On June 11, 2008, the Company and PT Excelcomindo Pratama agreed to terminate this agreement.

5. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi dimana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas perparkiran dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

Bangunan kompensasi akhir akan diserahterimakan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan enam bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meter building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities.*

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and six months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerjasama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

Untuk butir 6 dan 7 merupakan penjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan Transgasindo.

6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aktiva bersihnya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aktiva bersih tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.
- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, dimana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

Point 6 and 7 represents agreements related to Transgasindo.

6. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline

- a. *Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounted to USD227,179,230.*
- b. *Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.*

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik – Duri (lanjutan)**

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan. Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membuka tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.400.000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline (continued)**

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000. This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totalling to USD3,400,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline (continued)**

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

c. Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.

Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri (lanjutan)

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku *sampai* dengan tahun 2023. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, dimana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) dimana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan, dan perbaikan Aset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline (continued)

Under the GTAs, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2023. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

- d. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to as "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance, and repair of the Assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset dimana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas Aset telah diserahterimakan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau "SPA") dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**7. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline**

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the Assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two tranches. The first tranche amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second tranche amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement ("SPA") with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura (lanjutan)**

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara pro rata (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu (Catatan 18). *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**7. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline (continued)**

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary (Note 18). The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura (lanjutan)

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahterimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd. dan Petrochina International Jabung Ltd. tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 247.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2024.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline (continued)

- c. On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

1. Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (*Singapore GTA*) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd. and Petrochina International Jabung Ltd. dated February 12, 2001.

Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. The reserved capacity through Transgasindo's main line is 247,000 mscf per day. This agreement is valid until 2024.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura (lanjutan)

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, dimana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura.

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapura

a. Perjanjian Pengangkutan Gas Pertamina - Lirik Petroleum (*Pertamina - Lirik Petroleum Gas Transportation Agreement*).

Perjanjian ini ditandatangani oleh Transgasindo, PT Pertamina (Persero), dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. pada 23 Juli 2002, dan berlaku sejak 30 Maret 2004.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline (continued)

If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

2. Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline.

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines

a. Pertamina - Lirik Petroleum Gas Transportation Agreement.

This agreement was signed by Transgasindo, PT Pertamina (Persero), and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. on July 23, 2002 and came into effect since March 30, 2004.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapura (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan pipa dari Grissik ke Lirik adalah 984,4 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku hingga 27 Maret 2006 dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 11 Oktober 2005 untuk mengurangi kuantitas harian terkontrak sampai dengan 809,2 mscf per hari sampai dengan kontrak berakhir yaitu pada tanggal 27 Maret 2006.

Perjanjian ini diperpanjang dengan dilakukannya amandemen terhadap perjanjian PT Pertamina - Ukui GTA .

b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Panaran (Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 11.200 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, GTA Grissik-Panaran antara Perusahaan dan Transgasindo ini dirubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam perjanjian pengangkutan gas Grissik - Panaran menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

Based on this agreement, transportation capacity through Grissik to Lirik pipeline is 984.4 mscf per day. This agreement is valid until March 27, 2006 the agreement was amended on October 11, 2005 to reduce the daily contract quantity up to 809.2 mscf per day until end of contract period on March 27, 2006.

This agreement has been extended with the amendment of PT Pertamina - Ukui GTA.

b. Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement with Transgasindo dated December 12, 2004.

Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 11,200 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.

If the Company fails to deliver the required quantity under this GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

On August 7, 2006, the Grissik-Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.

Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik-Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapura (lanjutan)

c. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Medco E&P Indonesia - Ukui (*PT Medco E&P Indonesia - Ukui Gas Transportation Agreement*) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (*Gas Sales and Purchase Agreement*) antara PT Medco E&P Indonesia dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Perusahaan adalah 761,9 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

d. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Pertamina - Ukui (*PT Pertamina - Ukui Gas Transportation Agreement*) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (*Gas Sales and Purchase Agreement*) antara PT Pertamina (Persero) dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 704,8 mscf per hari Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Amandemen dilakukan terhadap PT Pertamina - Ukui GTA antara ConocoPhillips dan Transgasindo untuk memperpanjang permintaan gas untuk kegiatan operasi di Lirik untuk jangka waktu enam bulan sehubungan dengan telah berakhirnya Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

c. On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Medco E&P Indonesia - Ukui Gas Transportation Agreement with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and ConocoPhillips dated July 9, 2004.

The transportation capacity through the Transgasindo's main line is 761.9 mscf per day. This agreement is valid for five years.

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

d. On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Pertamina - Ukui Gas Transportation Agreement with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Pertamina (Persero) and ConocoPhillips dated July 9, 2004.

The transportation capacity through the Transgasindo's mainline is 704.8 mscf per day. This agreement is valid for 5 years.

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

There was an amendment to the PT Pertamina - Ukui GTA between ConocoPhillips and Transgasindo to extend the gas demand for Lirik operations for a six months period in accordance with end of contract period of Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapore (lanjutan)

Kedua pihak sepakat untuk memasukan permintaan sebesar 809,2 mscf per hari untuk Lirik ke dalam PT Pertamina - Ukui GTA. Amandemen ini berlaku sejak 28 Maret 2006 sampai 27 September 2006.

Pada tanggal 28 September 2006, dilakukan perubahan kedua atas PT Pertamina-Ukui GTA untuk memperpanjang permintaan gas dari 809,2 mscf per hari untuk kegiatan operasi di Lirik sehingga cadangan kapasitas menjadi 1.514 mscf per hari. Perubahan kedua ini berlaku sejak tanggal 28 Maret 2006 sampai dengan berakhirnya kontrak pada tanggal 24 Desember 2009.

- e. Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (SIGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 26 mmscf per hari.

Segala syarat-syarat SIGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke RAPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dulu:

1. Jangka waktu dua bulan semenjak tanggal efektif terlampaui (selanjutnya diperpanjang sampai dengan 11 bulan);
2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
3. Pemutusan SIGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

Transgasindo and ConocoPhilips agreed to include that demand of 809.2 mscf per day for Lirik under the PT Pertamina-Ukui GTA. This amendment agreement is valid from March 28, 2006 until September 27, 2006.

On September 28, 2006, there was second amendment to the PT Pertamina-Ukui GTA to further extend the gas demand of 809.2 mscf per day for Lirik operations, so that the Reserved Capacity shall be a total of 1,514 mscf per day. This second amendment agreement is valid from March 28, 2006 until the end of the contract period on December 24, 2009.

- e. On October 5, 2007, the Company entered into Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (SIGTLA) with Transgasindo to transporting gas for PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Under this agreement Transgasindo shall subject to availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri Pipeline to deliver up to 26 mmscf per day.

The term of the SIGTLA shall commence on the date of first delivery of gas to RAPP and shall be terminated on the earlier of the following:

1. the expiry of two months from the effective date (subsequently, was extended up to 11 months);
2. The signing of the IGTA between the respective partners and the effectiveness thereof; or
3. The termination of SIGTLA by the mutual agreement of the parties.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapore (lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (SIGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas kepada PT Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP).

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 26 mmscf per hari.

Segala syarat-syarat SIGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke IKPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dulu:

1. Jangka waktu dua bulan semenjak tanggal efektif terlampaui (selanjutnya diperpanjang sampai dengan 11 bulan);
 2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
 3. Pemutusan SIGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.
- g. Pada tanggal 7 Juli 2005, Transgasindo mengadakan perjanjian dengan PT Sistemindra Kontrolindo berdasarkan perjanjian teknik, pengadaan, dan konstruksi metering ultrasonik di stasiun Duri dengan nilai kontrak USD1.980.000. Kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal efektif adalah 1 April 2005. Perjanjian akan berakhir pada saat sepuluh bulan sejak tanggal efektif. Pada bulan Agustus 2007, metering ultrasonik ini telah digunakan oleh Transgasindo.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

- f. On October 1, 2007, the Company entered into Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (SIGTLA) with Transgasindo to transporting gas for PT Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP).

Under this agreement Transgasindo shall subject to availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri Pipeline to deliver up to 26 mmscf per day.

The term of the SIGTLA shall commence on the date of first delivery of gas to IKPP and shall be terminated on the earlier of the following:

1. *the expiry of two months from the effective date (subsequently, was extended up to 11 months);*
2. *The signing of the IGTA between the respective partners and the effectiveness thereof; or*
3. *The termination of SIGTLA by the mutual agreement of the parties.*

- g. On July 7, 2005, Transgasindo entered into an agreement with PT Sistemindra Kontrolindo for engineering, procurement, and construction of ultrasonic metering in Duri station with a contract value of USD1,980,000. The parties agreed the effective date shall be April 1, 2005. The contract expires at the end of ten months from the effective date. On August 2007, Transgasindo started using this ultrasonic meter.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapura (lanjutan)

- h. Pada tanggal 28 November 2005, Transgasindo mengadakan perjanjian dengan PT Aldaberta Indonesia dan Penspen Limited untuk penyediaan jasa konsultan manajemen proyek dengan nilai kontrak USD3.855.960. Keseluruhan periode penyediaan jasa tidak boleh melebihi 33 bulan sejak tanggal efektif.
- i. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan kontrak operasi dan pemeliharaan (*operation and maintenance*) antara Perusahaan dan PT Indoturbine tanggal 17 Januari 2003. Perjanjian ini sudah diperbaharui tanggal 2 Februari 2004 dimana jumlah biaya tetap bulanan sebesar USD70.199 dan berakhir bulan April 2008.
- j. Sebagai kelanjutan dari Letter of Award tertanggal 26 Desember 2006 yang diterbitkan Transgasindo untuk MMC Oil & Gas Engineering SDN BHD (konsorsium dengan Paremba Construction SDN BHD dan PT Elnusa Petro Teknik) - MMC, pada tanggal 7 Februari 2007, Transgasindo menandatangani kontrak Engineering, Procurement, Construction and Comissioning (EPCC) dengan MMC untuk proyek Station Jabung Gas Booster. Proyek ini merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas pipa Grissik-Singapura dalam rangka untuk memenuhi kontrak GTA Singapura.

Pada tanggal 29 April 2008, Transgasindo menandatangani perjanjian novasi dengan MMC dan PT Indoturbine untuk menyerahkan hak dan kewajiban MMC kepada PT Indoturbine sebagai Engineering, Procurement, Construction and Comissioning atas porsi *offshore procurement* untuk proyek Station Jabung Gas Boster. Atas penyerahan hak dan kewajiban tersebut, Transgasindo menerima pengembalian pembayaran dari Kontraktor sebesar USD5.503.958.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

- h. On November 28, 2005, Transgasindo entered into an agreement with PT Aldaberta Indonesia and Penspen Limited for providing project management consultancy services with a contract value of USD3,855,960. The overall service period shall not exceed 33 months from the date of the effective date.
- i. Novation agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the operation and maintenance contract between the Company and PT Indoturbine on January 17, 2003. This agreement is amended on February 2, 2004 wherein the total fixed monthly fee amounted to USD70,199 and has been terminated on April 2008.
- j. Subsequent to Letter of Award dated December 26, 2006 which issued by the Transgasindo to MMC Oil & Gas Engineering SDN BHD (in consortium with Paremba Construction SDN BHD and PT Elnusa Petro Teknik)-MMC, on February 7, 2007, Transgasindo entered into an Engineering, Procurement, Construction and Comissioning (EPCC) contract with MMC for Jabung Gas Booster Station Project. This project is compressor station instalation executed to expand Transgasindo's Grissik-Singapore pipeline capacity as per the existing capacity requirement under the GTA Singapore contract.

On April 29, 2008, Transgasindo assigned novation agreement with MMC and PT Indoturbine to novate MMC's rights and obligation to Indoturbine as Engineering, Procurement, Construction and Comissioning for offshore procurement portion for Jabung Gas Boster Station. Following this novation agreement, Transgasindo received return all payments that have been made by Transgasindo to the Contractor amounting to USD5,503,958.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik-Duri dan Grissik- Singapura (lanjutan)

- k. Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA)" dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Panaran.

Sebagai kelanjutan dari "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA)" ini, pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan menandatangani "Grissik-Panaran Interruptible Gas Transportation Agreement" dengan Transgasindo

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo, tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas interruptible melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 40 mmscf per hari dengan tarif sebesar USD0,69 per mscf.

Segala syarat-syarat IGTLA akan berlaku pada 13 Oktober 2007 dan akan berakhir bulan Oktober 2009.

- I. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan perjanjian pengaliran gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Tempino Kecil.

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui pipa Transgasindo sebesar 20 mscf per hari. Perjanjian ini efektif pada saat beberapa kondisi telah terpenuhi dan berlaku untuk sepuluh tahun

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan memiliki ikatan dan kontinjenensi sebagai berikut:

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

- k. On October 5, 2007, the Company entered into Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA) with Transgasindo to transporting gas from Grissik to Panaran.

Subsequent to this Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA), on May 12, 2008, the Company entered into Grissik-Panaran Interruptible Gas Transportion Agreement with Transgasindo.

Under this agreement, Transgasindo shall, subject to the availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri pipeline to deliver up to 40 mmscf per day at the rate of USD0.69 per mscf.

The term of the IGTLA shall commence from October 13, 2007 and shall be terminated in October 2009.

- I. On December 19, 2007, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Energasindo Heksa Karya to transporting gas from Grissik to Tempino Kecil.

Based on this GTA, the reserved capacity through the Transgasindo's pipeline is 20 mscf per day. This agreement is effective if condition precedent has been fulfilled and valid for ten years.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of June 30, 2008, the Company had the following commitments and contingencies, as follows:

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, dimana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, dimana gugatan para Penggugat ditolak dengan putusan pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak pengadilan, tetapi para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung. Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat memenangkan perkara ini.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- a. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to August 8, 2008, the examination by the Supreme Court is still in progress.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to August 8, 2008, the examination by the Supreme Court is still in progress. Management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company's financial condition or results of operations. The management believes that the Company can win this case.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Perusahaan dilibatkan sebagai turut Tergugat I dalam perkara No. 01/Pdt.G/2004/PNBU tanggal 3 Desember 2004 di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung mengenai sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang dilalui pipa Perusahaan. Gugatan ini diajukan Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda selaku Penggugat kepada Hj. Sarbini selaku Tergugat I, M. Jaya Saputro selaku Tergugat II, PGN selaku turut Tergugat I dan panitia pengadaan tanah selaku turut Tergugat II. Dalam proses pemeriksaan perkara, terjadi intervensi oleh Hj. Alimuddin Ismail selaku Penggugat intervensi. Pada putusan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan Penggugat intervensi sebagai pemilik tanah sengketa. Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang melalui putusan No. 30/Pdt/2006/PTTK tanggal 15 Desember 2006. Atas putusan ini, pihak Alimuddin Ismail mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung dan Perusahaan telah menitipkan uang ganti rugi secara konsinyasi kepada Pengadilan Negeri Blambangan Umpu untuk kemudian diberikan kepada pihak yang dinyatakan sebagai pemilik tanah oleh Mahkamah Agung.

- c. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termasuk tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. The Company is named as one of the defendant in Case No. 01/Pdt.G/2004/PNBU dated December 3, 2004 field to the District Court Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung regarding dispute of 4,650 Ha land's ownership located in Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, at which the Company's Pipe passed through. This claim was filed by Hj. Raden Intan GLR, ST Sipah Muda as the Plaintiff for Hj. Sarbini as Defendant I, M. Jaya Saputro as Defendant II, the Company as Defendant I, and committee of land procurement as Defendant II. In the examination process, there was intervention from Hj. Alimuddin Ismail as intervention Plaintiff. The Court verdict decided that intervention Plaintiff is the owner of disputed land. This decision was cancelled by Tanjung Karang High Court based on Decision No. 30/Pdt/2006/PTTK dated December 15, 2006. However, Alimuddin Ismail appealed to the Supreme Court.

Up to August 8, 2008, examination by the Supreme Court is still in progress and the Company has submitted compensation fund on consignment to Blambangan Umpu District Court to be given to the valid owners of the land as decided by the Supreme Court.

- c. On September 29, 2005, the Company received Court's Call for Case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan District Court for the land and Employee's Housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the District Court rejects all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima permohonan banding dari penggugat berdasarkan No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDM. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan. Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan belum menerima pemberitahuan tertulis dari pengadilan tinggi mengenai adanya upaya kasasi dari penggugat.

- d. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pegadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membantalkan putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penqqugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi dengan No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, tertanggal 21 November 2007. Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDM from the plaintiff. Medan High Court affirmed Medan District Court's Decision. Up to August 8, 2008, the Company has not received any notice from the High Court regarding Plaintiff's appeal to the Supreme Court.

- d. *On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received Court's Call for Case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian District Court for the compensation of land in Jambi.*

Based on Muara Bulian District Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff for this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian High Court's decision No. 01/PDT.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.

On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal "(Kontra Memori Kasasi)" to the Supreme Court No. 01/Pdt. G/2006/PN.MBLN, dated November 21, 2007. Up to August 8, 2008, there is no further development on this case.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya.

- e. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 ("Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringga") dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 ("Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju"). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000. Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, klaim tersebut masih dalam proses akan diajukan penyelesaiannya melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya.

- f. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Muara Karang, Jawa Barat. Piutang usaha, hak atas tanah dan bangunan, dan aktiva bergerak tertentu digunakan untuk jaminan fasilitas SBLC ini (Catatan 6, 11 dan 32.1.a).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company's financial condition or results of operations.

- e. *The Company is in dispute with one of its customer, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringga Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounted to USD5,000,000. Up to August 8, 2008, the related claims are in the process of filling to the Indonesian national Board of Arbitration (BANI) for settlement.*

Management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company's financial condition or results of operations.

- f. *The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas in Muara Karang, West Java. Trade receivables and certain landrights and buildings, and certain moveable assets are used as collateral to secure the Company's obligations under the SBLC facility (Notes 6, 11 and 32.1.a).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyaluran gas bumi dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat (Catatan 32.1.a) dengan plafon sebesar USD18.800.712. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 26 Desember 2008. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- h. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi dari lapangan Jatirarangon (Catatan 32.1.a) dengan plafon sebesar USD2.244.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 10 Oktober 2008.
- i. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk penyediaan gas bumi di Jawa Barat (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD40.000.000.
- j. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.f) dengan plafon sebesar USD21.726.000 dan jangka waktu maksimum sampai dengan Juni 2008 yang mana perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 13 September 2008 dengan meningkatkan plafon atas fasilitas SBLC tersebut menjadi USD23.319.240. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- g. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for gas deliveries from South Sumatera to East Java (Note 32.1.a) with a maximum limit of USD18,800,712. The maturity period of this facility is maximal up to December 26, 2008. The SBLC facility provided without collateral.
- h. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas from Jatirarangon field (Note 32.1.a) with a maximum plafond of USD2,244,000. The maturity period of this facility at the maximum is up to October 10, 2008.
- i. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for the supply of natural gas in West Java (Note 32.1.b) with a maximum limit of USD40,000,000.
- j. The Company has a Standby Letter of Credit (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd. for the supply of natural gas in East Java (Note 32.1.f) with a maximum limit of USD21,726,000 and maximum facility period up to June 2008 whereby such agreement has been extended up to September 13, 2008 by increasing the limit up to USD23,319,240. The SBLC is facility provided without any collateral.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- k. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Kodeco Energy Co. Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.e) dengan plafon sebesar USD5.440.000. Pada tanggal 18 Juni 2007, plafon atas fasilitas SBLC tersebut ditingkatkan menjadi USD8.400.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 18 Desember 2008. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- l. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Batam (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD16.045.685 dan USD1.900.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 12 Oktober 2008 dan 21 November 2008. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- m. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 15, 18 dan 32).
- n. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 32.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.
- o. Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar USD1.087.192 dan JPY12.712.068.594, EIB sebesar USD217.710 dan IBRD sebesar USD51.779.644.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- k. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Kodeco Energy Co. Ltd. for the supply of natural gas in East Java (Note 32.1.e) with a maximum limit of USD5,440,000. On June 18, 2007, the limit of the SBLC facility was increased for up to USD8,400,000. The maximum maturity period of this facility is until December 18, 2008. The SBLC facility is provided without any collateral.
- l. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for the supply of natural gas in Batam (Note 32.1.b) with maximum limit of USD16,045,685 and USD1,900,000. The maximum maturity period of this facility is maximum up to October 12, 2008 and November 21, 2008, respectively. The SBLC facility is provided without collateral.
- m. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of gas transmission and distribution projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 15, 18 and 32).
- n. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 32.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.
- o. As of June 30, 2008, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to USD1,087,192 and JPY12,712,068,594, EIB amounting to USD217,710 and IBRD amounting to USD51,779,644.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- p. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Pekanbaru (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD7,600,000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 11 September 2007 dan 10 September 2008. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- p. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for the supply of natural gas in Pekanbaru (Note 32.1.b) with maximum limit of USD7,600,000. The maximum maturity period of this facility is up to September 11, 2007 and September 10, 2008. The SBLC facility is provided without collateral.

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

34. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

2008				
	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount	
Dasar	1.449.014.185.004	4.585.886.670		Basic
Pemecahan saham (Catatan 21)	-	18.343.546.682		Stock split (Note 21)
Dasar setelah pemecahan saham	1.449.014.185.004	22.929.433.352	63	Basic after stock split

Ditambah: Asumsi Penerbitan Saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen

Add: Assumed Exercise of Management Stock Ownership Issued Third Phase -

- Tahap Ketiga -

Dilusian

2007 (Disajikan kembali (Catatan 21)/As Restated (Note 21)

	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount	
Dasar	1.000.065.157.485	4.539.665.638		Basic
Pemecahan saham (Catatan 21)	-	18.158.662.552		Stock split (Note 21)
Dasar setelah pemecahan saham	1.000.065.157.485	22.698.328.190	44	Basic after stock split

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. LABA PER SAHAM (lanjutan)

2007 (Disajikan kembali (Catatan 21)/As Restated (Note 21)

	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount	
Dasar setelah pemecahan saham	1.000.065.157.485	22.698.328.190	44	Basic after stock split
Ditambah: Asumsi Penerbitan Saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen/				Add: Assumed Exercise of Management Stock Ownership Issued
- Tahap Kedua	-	57.175		Second Phase -
Ditambah: Asumsi Penerbitan Saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen				Add: Assumed Exercise of Management Stock Ownership Issued
- Tahap Kedua	-	37.967.855		Second Phase -
Dilusian	1.000.065.157.485	22.736.353.220	44	Diluted

Pada tanggal 7 Agustus 2008, perubahan nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah berlaku efektif dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia sehingga perhitungan laba per saham untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 disesuaikan untuk mencerminkan pemecahan saham tersebut. Perhitungan laba per saham untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 disajikan kembali seolah-olah pemecahan saham tersebut telah berlaku sejak 1 Januari 2007.

On August 7, 2008, the change in the nominal value of the Company's share from Rp500 per share to Rp100 per share was already effective and registered with Indonesia Stock Exchange, therefore, the computation of earnings per share for the six months ended June 30, 2008 and 2007 were aligned to reflect the stock split. The computation of earnings per share for the six months ended June 30, 2007 was restated as if the stock split was effective since January 1, 2007.

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2008	2007	Assets In US Dollar
Aktiva			
Dalam Dolar AS			Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	USD135.532.520	USD246.861.639	Restricted cash
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.533.644	11.416.441	Trade receivables - net
Piutang usaha - bersih	105.295.234	83.380.178	Other receivables
Piutang lain-lain	1.331.678	3.845.704	Derivative receivables
Piutang derivatif	18.476.083	16.373.644	Advances
Uang muka	139.868.030	473.908	Short-term investments
Investasi jangka pendek	-	13.244.000	
Sub-jumlah	USD403.037.189	USD375.595.514	Sub-total
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY422.701	JPY608.139	Cash and cash equivalents
Sub-jumlah	JPY422.701	JPY608.139	Sub-total

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2008	2007	
Dalam Dolar Singapura Piutang lain-lain	SGD5.527	SGD5.527	<i>In Singapore Dollar Other receivables</i>
Sub-jumlah	SGD5.527	SGD5.527	<i>Sub-total</i>
Jumlah Aktiva	USD403.037.189 JPY422.701 SGD5.527	USD375.595.514 JPY608.139 SGD5.527	<i>Total Assets</i>
Ekuivalen Rupiah	3.718.092.192.689	3.400.719.117.244	Rupiah Equivalents
Kewajiban			Liabilities
Dalam Dolar AS Hutang usaha	USD83.284.150	USD61.606.720	<i>In US Dollar Trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	-	200.000.000	<i>Short-term loans</i>
Hutang lain-lain	30.620.099	40.967.943	<i>Other payables</i>
Kewajiban yang masih harus dibayar	32.081.583	31.859.489	<i>Accrued liabilities</i>
Hutang derivatif	1.324.493	3.382.420	<i>Derivative payable</i>
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	32.365.946	32.200.102	<i>Current maturities of long-term loans</i>
Guaranteed notes	275.000.000	275.000.000	<i>Guaranteed Notes</i>
Pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)	398.946.301	263.187.400	<i>Long-term loans (net-of current maturities)</i>
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan	65.522.053	57.451.606	<i>Due to a shareholder of a Subsidiary</i>
Sub-jumlah	USD919.144.625	USD965.655.680	<i>Sub-total</i>
Dalam Yen Jepang Hutang lain-lain	JPY5.644.169.706	JPY3.034.442.930	<i>In Japanese Yen Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	104.397.455	88.466.812	<i>Accrued expenses</i>
Hutang jangka panjang	36.375.931.342	30.888.325.747	<i>Long-term loans</i>
Sub-jumlah	JPY42.124.498.503	JPY34.011.235.489	<i>Sub-total</i>
Jumlah Kewajiban	USD919.144.625 JPY42.124.498.503	USD965.655.680 JPY34.011.235.489	<i>Total Liabilities</i>
Ekuivalen Rupiah	12.132.145.675.979	11.241.851.998.097	Rupiah Equivalents
Jumlah Kewajiban - Bersih	8.414.053.483.290	7.841.132.880.853	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang dolar AS juga dijual dalam dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

Pada tanggal 8 Agustus 2008, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.337 untuk USD1, Rp6.598 untuk SGD1 dan Rp78,60 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2008, maka kewajiban konsolidasi - bersih akan menurun sebesar Rp284,24 miliar.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

As of August 8, 2008, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp9,337 to USD1, Rp6,598 to SGD1 and Rp78.60 to JPY1. If such exchange rates had been used as of June 30, 2008, the net consolidated liabilities will decrease by Rp284.24 billions.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi, dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2008			
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation
PENDAPATAN				
Penjualan	5.122.102.726.116	703.869.351.919		5.825.972.078.035
Beban segmen				
Beban pokok	2.383.621.316.218	-	-	2.383.621.316.218
Gaji dan kesejahteraan karyawan	104.003.462.976	40.591.706.878	1.008.909.825	145.604.079.679
Penyusutan	89.917.576.798	568.655.096.530	69.093.258	658.641.766.586
Pemeliharaan dan perbaikan	3.769.201.750	5.598.914.671	80.044.500	9.448.160.921
Beban lain-lain	57.845.415.649	91.794.792.638	1.268.123.144	150.908.331.431
Jumlah Beban Segmen	2.639.156.973.391	706.640.510.717	2.426.170.727	3.348.223.654.835
HASIL				
Laba segmen	2.482.945.752.725	(2.771.158.798)	(2.426.170.727)	2.477.748.423.200
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				172.800.111.020
Laba Usaha				2.304.948.312.180
Rugi selisih kurs - bersih				(4.723.845.274)
Penghasilan bunga				22.012.589.652
Laba kontrak swap				31.987.995.069
Beban bunga				(258.296.844.465)
Lain-lain - bersih				55.663.575.301
Pendapatan Lain-lain - Bersih				(153.356.529.717)
Laba Sebelum Beban Pajak				2.151.591.782.463
Beban Pajak				(576.269.617.300)
Kini				(44.736.563.840)
Tangguhan				
Jumlah beban pajak				(621.006.181.140)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				1.530.585.601.323
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(81.571.416.319)
Laba Bersih				1.449.014.185.004
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				
AKTIVA SEGMENT	2.471.429.130.862	11.704.076.996.371	5.632.730.985	14.181.138.858.218
Aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				7.995.043.858.580
Jumlah Aktiva yang Dikonsolidasikan				22.176.182.716.798
KEWAJIBAN SEGMENT	143.947.223.946	309.108.086.201	488.229.480	453.543.539.627
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				13.341.413.956.912
Jumlah Kewajiban				13.794.957.496.539
Pengeluaran Modal	41.123.775.612	165.760.531.391	337.485.461.155	544.369.768.158

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2007			
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Transmisi/ <i>Transmission</i>	Operasi Lainnya/ <i>Other Operations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
PENDAPATAN				
Penjualan	3.310.316.714.672	535.906.494.039	-	3.846.223.208.711
Beban segmen				
Beban pokok	1.701.540.444.228	-	(172)	1.701.540.444.056
Gaji dan kesejahteraan karyawan	83.791.078.502	38.022.043.647	260.946.839	122.074.068.988
Penyusutan	46.839.753.436	305.256.095.818	33.936.166	352.129.785.420
Pemeliharaan dan perbaikan	2.725.715.417	7.782.906.987	32.217.224	10.540.839.628
Beban lain-lain	40.971.027.949	69.251.601.170	500.471.795	110.723.100.914
Jumlah Beban Segmen	1.875.868.019.532	420.312.647.622	827.571.852	2.297.008.239.006
HASIL				
Laba segmen	1.434.448.695.140	115.593.846.417	(827.571.852)	1.549.214.969.705
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				150.282.266.857
Laba Usaha				1.398.932.702.848
Laba selisih kurs - bersih				66.640.263.871
Penghasilan bunga				16.196.197.837
Laba kontrak swap				108.659.593.005
Beban bunga				(155.760.259.696)
Lain-lain - bersih				49.693.521.700
Pendapatan Lain-lain - Bersih				85.429.316.717
Laba Sebelum Beban Pajak				1.484.362.019.565
Beban Pajak				(449.404.227.250)
Kini				(1.253.302.539)
Tangguhan				
Jumlah beban pajak				(450.657.529.789)
Laba Bersih				1.000.065.157.485
INFORMASI SEGEMEN LAINNYA				
AKTIVA SEGMENT				
Aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	2.191.635.166.764	4.301.460.605.653	6.886.032.256	6.499.981.804.673
Jumlah Aktiva yang Dikonsolidasikan				12.799.014.208.288
KEWAJIBAN SEGMENT				
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	381.728.010.772	443.018.572.258	374.578.873	825.121.161.903
Jumlah Kewajiban				12.113.427.653.120
Pengeluaran Modal	92.982.114.643	162.784.737.836	2.669.277.846.320	2.925.044.698.799
REVENUES				
Sales				
Segment expenses				
Cost of revenues				
Salaries and employees' benefits				
Depreciation				
Repairs and maintenance				
Other expenses				
Total Segment Expenses				
RESULTS				
Segment income				
Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries				
Income from Operations				
Gain on foreign exchange - net				
Interest income				
Gain on swap contract				
Interest expenses				
Others - net				
Other Income - Net				
Income Before Tax Expense				
Tax Expense				
Current				
Deferred				
Total tax expense				
Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries				
Minority Interest in net income of Subsidiaries				
Net Income				
OTHER INFORMATION SEGMENT ASSETS				
Unallocated assets of the Company and Subsidiaries				
Total Consolidated Assets				
SEGMENT LIABILITIES				
Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries				
Total Liabilities				
Capital Expenditures				

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi sekunder menurut segment usaha adalah sebagai berikut:

Uraian	2008			Description
	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aktiva Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aktiva Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	
Kantor Pusat	-	-	337.376.801.155	Head Office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	3.155.246.579.560	1.644.838.122.248	24.945.458.401	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	1.356.741.630.500	480.964.686.557	10.484.330.436	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	613.005.725.382	373.412.954.846	5.693.986.775	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	7.496.556.374.715	261.568.316	SBU Transmisi Sumatera Jawa
Transgasindo	700.978.142.593	4.183.062.305.782	165.498.963.075	Transgasindo
PGASKOM	-	2.304.414.070	108.660.000	PGASKOM
Jumlah	5.825.972.078.035	14.181.138.858.218	544.369.768.158	Total

Uraian	2007			Description
	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aktiva Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aktiva Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	
Kantor Pusat	-	-	2.669.277.846.320	Head Office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	1.618.390.700.485	1.087.416.170.438	86.495.078.993	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	1.144.258.252.387	643.621.998.671	5.101.226.390	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	550.915.550.587	490.816.559.646	1.385.809.260	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	2.040.805.567	96.019.750	SBU Transmisi Sumatera Jawa
Transgasindo	532.658.705.252	4.272.095.390.153	162.688.718.086	Transgasindo
PGASKOM	-	3.990.880.198	-	PGASKOM
Jumlah	3.846.223.208.711	6.499.981.804.673	2.925.044.698.799	Total

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Proyek SSWJ

Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) hanya berasal dari SSWJ I dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringga: 98% (tidak direview);

37. SUBSEQUENT EVENTS

a. SSWJ Project

Up to August 8, 2008, the percentage of physical completion*) of the South Sumatera - West Java pipeline transmission project is only derived from SSWJ I which consists of:

- Pagardewa - Labuhan Maringga pipeline: 98% (unreviewed);

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

a. Proyek SSWJ (lanjutan)

- Jalur Cilegon - Serpong: Masih dalam proses pelelangan untuk pekerjaan konstruksi dan pengadaan barang, dan proses pembebasan lahan (tidak direview);
- Pengadaan SCADA: 75% (tidak direview);
- Stasiun kompresor Pagardewa: 100% (tidak direview); dan
- Stasiun dan fasilitas penunjang: 99% (tidak direview).

Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar USD1.388.347.302 atau setara dengan Rp12.807.503.867.079 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.225 untuk USD1).

Sampai dengan 30 Juni 2008, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar Rp3.472.196.711.306 dan Rp6.649.866.380.626. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 65% dan 89%.

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik, adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):
 - a. Paket 1 - paket 5 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Paket 1: 84% (tidak direview);

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

a. SSWJ Project (continued)

- Cilegon - Serpong pipeline: Still in the tender process for construction and procurement, and land acquisition (unreviewed);
- Procurement of SCADA: 75% (unreviewed);
- Pagardewa compressor station: 100% (unreviewed); and
- Supporting station and facilities: 99% (unreviewed).

Up to August 8, 2008, total estimation cost of SSWJ Projects amounted to USD1,388,347,302 or equivalent to Rp12,807,503,867,079 (with foreign exchange assumption of Rp9,225 for USD1).

Up to June 30, 2008, the realization project costs for SSWJ I and SSWJ II are Rp3,472,196,711,306 and Rp6,649,866,380,626, respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimation project costs are 65% and 89%.

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to August 8, 2008, the percentage of completion of PDJB and physical completion of aspect, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:
 - a. Package 1 – package 5 are related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion as follows:
 - Package 1: 84% (unreviewed);

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- Paket 2: 57% (tidak direview);
 - Paket 3: 0% (tidak direview);
 - Paket 4: 0% (tidak direview); dan
 - Paket 5A dan 5B: 100% (tidak direview);
- b. Paket 6 - paket 9 terkait dengan pekerjaan konstruksi jaringan pipa dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 6A: 100% (tidak direview);
 - Paket 6B: 100% (tidak direview);
 - Paket 7: 0% (tidak direview);
 - Paket 8A: 67% (tidak direview); dan
 - Paket 9A dan 9B: 0% (tidak direview);
- c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Jasa inspeksi pihak ketiga: 62% (tidak direview);
 - Proyek konsultan manajemen: 95% (tidak direview); dan
 - Kerjasama teknik jangka panjang: 39% (tidak direview).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- Package 2: 57% (unreviewed);
 - Package 3: 0% (unreviewed);
 - Package 4: 0% (unreviewed); and
 - Package 5A and 5B: 100% (unreviewed);
- b. Package 6 – package 9 are related to pipeline construction contractor (PCC) with physical completion as follows:
- Package 6A: 100% (unreviewed);
 - Package 6B: 100% (unreviewed);
 - Package 7: 0% (unreviewed);
 - Package 8A: 67% (unreviewed); and
 - Package 9A and 9B: 0% (unreviewed);
- c. Other packages are related to services with physical completion as follows:
- The third parties inspection services: 62% (unreviewed);
 - Project management consultant: 95% (unreviewed); and
 - Long-term technical cooperation: 39% (unreviewed).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

2. Dana Perusahaan:

- a. Paket 10 - paket 11 terkait dengan pembelian pipa, valve, fitting dan MRS dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 10A: 100% (tidak direview);
 - Paket 10B: 100% (tidak direview);
 - Paket 10C: 100% (tidak direview); dan
 - Paket 11: 100% (tidak direview).
- b. Paket 12 - paket 21 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 12: 100% (tidak direview);
 - Paket 13: 100% (tidak direview);
 - Paket 14: 100% (tidak direview);
 - Paket 15: 100% (tidak direview);
 - Paket 16: 100% (tidak direview);
 - Paket 17: 100% (tidak direview);
 - Paket 18: 98% (tidak direview);
 - Paket 19: 0% (tidak direview);
 - Paket 20: 0% (tidak direview); dan
 - Paket 21: 0% (tidak direview).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

2. The Company's financing:

- a. Package 10 - package 11 are related to procurement of pipe, valve, fitting and MR/S with physical completion as follows:
- Package 10A: 100% (unreviewed);
 - Package 10B: 100% (unreviewed);
 - Package 10C: 100% (unreviewed); and
 - Package 11: 100% (unreviewed).
- b. Package 12 - package 21 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion as follows:
- Package 12: 100% (unreviewed);
 - Package 13: 100% (unreviewed);
 - Package 14: 100% (unreviewed);
 - Package 15: 100% (unreviewed);
 - Package 16: 100% (unreviewed);
 - Package 17: 100% (unreviewed);
 - Package 18: 98% (unreviewed);
 - Package 19: 0% (unreviewed);
 - Package 20: 0% (unreviewed); and
 - Package 21: 0% (unreviewed).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 22 (jasa pengawasan pihak ketiga): 91% (tidak direview); dan
 - Konsultan hukum: 78% (tidak direview).

Sampai dengan tanggal 8 Agustus 2008, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar USD219.983.851,97 atau setara dengan Rp2.029.351.034.435 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.225 untuk 1USD) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar USD86.760.285,72 atau setara dengan Rp800.363.635.800 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar USD133.223.566,25 atau setara dengan Rp1.228.987.398.635.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 30 Juni 2008 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp308.295.696.097 dan Rp825.555.960.557. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 39% dan 67%.

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 8 Agustus 2008.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- c. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
- Package 22 (the third parties inspection services): 91% (unreviewed); and
 - Law consultant: 78% (unreviewed).

Up to August 8, 2008, total estimation cost of PDJB amounted to USD219,983,851.97 or equivalent to Rp2,029,351,034,435 (with foreign exchange assumption of Rp9,225 for USD1) which consists of packages under IBRD's financing amounted to USD86,760,285.72 or equivalent to Rp800,363,635,800 and the Company's financing amounted to USD133,223,566.25 or equivalent to Rp1,228,987,398,635.

The realization costs of PDJB as of June 30, 2008 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp308,295,696,097 and Rp825,555,960,557, respectively. Therefore the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimation project costs are 39% and 67%, respectively.

*) The above percentage physical of completion represents average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on August 8, 2008.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.